

**PT ABM Investama Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
for the years ended
December 31, 2011 and 2010*



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010.

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT.
ABM INVESTAMA TBK. (THE COMPANY) AND
SUBSIDIARIES AS OF YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010.*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address | : | Achmad Ananda Djajanegara
Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain /Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number
Jabatan/Position | : | + 62-21-2997 6767
Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Willy Agung Adipradhana
Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain /Domicile as stated in ID card | : | Jl. Metro Alam V blok PY-34 No.28, Pondok
Pinang, Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12310 |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number
Jabatan/Position | : | +62-21-2997 6767
Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and
presentation of Consolidated Financial
Statements of the Company and
Subsidiaries ;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan
dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
di Indonesia; peraturan Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian
dan Pengungkapan Laporan Emiten atau
Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh
BAPEPAM –LK; | 2. <i>Consolidated Financial Statements have
been prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards; the Indonesian
Capital Markets and Financial Institutions
Supervisory Agency regulations; and
Guidance for Presentation and Disclosure
of Issuer of the Report or Public Company
released by the Indonesian Capital Markets
and Financial Institutions Supervisory
Agency;</i> |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010.

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT.
ABM INVESTAMA TBK. (THE COMPANY) AND
SUBSIDIARIES AS OF YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010.*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. *All information contained in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries, internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/March 22, 2012

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Willy Agung Adipradhana



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>..... Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 160	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-2074/PSS/2012

Report No. RPC-2074/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ABM Investama Tbk****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT ABM Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT ABM Investama Tbk ("the Company") and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ABM Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT ABM Investama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

22 Maret 2012/March 22, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.668.670	2e,2x,4,34,35	433.039	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	186.577	2f,2x,5,34,35	7.626	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha		2h,2x,6,34,35		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp20.707 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp36.378 pada tanggal 31 Desember 2010	1.219.389		918.142	Third parties - net of allowance for impairment of Rp20,707 as of December 31, 2011 and Rp36,378 as of December 31, 2010
Pihak-pihak berelasi	186.207	2g,30	67.096	Related parties
Piutang lainnya	161.938	2h,2x,33,34,35	9.950	Other receivables
Jasa pertambangan dalam proses	173.613	7	223.634	Mining services in process
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan usang Rp798 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp2.277 pada tanggal 31 Desember 2010	415.693	2i,2p,8	301.356	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence and decline in value of Rp798 as of December 31, 2011 and Rp2,277 as of December 31, 2010
Uang muka	77.188		4.399	Advances
Beban dibayar dimuka	26.239	2j	11.526	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	129.049		62.091	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	24.048	2x,9,35	67.335	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.268.611		2.106.194	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	59.780	2k,2x,10,35	59.919	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	156.082	2t,21e	134.465	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.283.129 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp1.890.848 pada tanggal 31 Desember 2010	4.007.349	2g,2l,2n,2p,2q,11,30	2.107.655	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,283,129 as of December 31, 2011 and Rp1,890,848 as of December 31, 2010
Taksiran tagihan pajak	307.172	21a	388.039	Estimated claims for tax refund
Goodwill	593.883	1c,2c,2o,2p	-	Goodwill
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan	145.489	2m,12,2j,2o	70.222	Deferred mining exploration and development costs
Aset tidak lancar lainnya	344.814	2u,2x,13,33,35	23.772	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.614.569		2.784.072	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.883.180		4.890.266	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	493.852	2x, 14, 34, 35	292.208	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		2x, 15, 34, 35		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	615.875		478.751	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	779.531	2g, 30	791.792	<i>Related parties</i>
Utang lainnya		2x, 34, 35		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	46.670		37.421	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	12.889	2g, 30	1.102	<i>Related parties</i>
Utang pajak	55.086	21b	33.836	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	231.911	2v, 2x, 17, 34, 35	282.130	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	29.442	2g, 18, 30	20.831	<i>Advances from customers</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2x		<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang bank jangka panjang	470.526	16, 34, 35	131.813	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan		2l, 19, 34, 35		<i>Obligations under finance lease</i>
Pihak ketiga	197.280		95.028	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	201.759	2g, 30	194.173	<i>Related party</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.134.821		2.359.085	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2x		<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank jangka panjang	2.831.156	16, 34, 35	715.785	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan		2l, 19, 34, 35		<i>Obligations under finance lease</i>
Pihak ketiga	561.350		74.981	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	172.429	2g, 30	294.204	<i>Related party</i>
Utang jangka panjang lainnya - Pihak berelasi	-	2g, 20, 30, 34, 35	125.874	<i>Other long-term loan - Related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan	33.766	2t, 21e	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	92.194	2w, 29	67.939	<i>Employee benefits liability</i>
Utang usaha jangka panjang	-	2g, 2x, 15, 30, 35	56.435	<i>Long-term trade payable</i>
Beban yang masih harus dibayar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2x, 17, 35	35.361	<i>Accrued expenses - net of current maturities</i>
Uang muka pelanggan	34.458	2g, 18, 30	34.166	<i>Advances from customers</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.725.353		1.404.745	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.860.174		3.763.830	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp1.000 (dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2010				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2011 and Rp1,000 (full amount) as of December 31, 2010
Modal dasar - 9.360.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1.651.520.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010				Authorized capital - 9,360,000,000 shares as of December 31, 2011 and 1,651,520,000 shares as of December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 412.880.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010	1.376.583	23	412.880	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares as of December 31, 2011 and 412,880,000 shares as of December 31, 2010
Tambahan modal disetor - neto	1.273.719	2z,24	-	Additional paid-in capital - net
Obligasi wajib konversi	-	2g,2x,22	757.120	Mandatory convertible bonds
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(152.914)	2c,2d,25	(152.914)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba	525.038		109.298	Retained earnings
Sub-total	3.022.426		1.126.384	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	580	1c,2b	52	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.023.006		1.126.436	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.883.180		4.890.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	6.626.275	2g,2r,26	4.486.419	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	5.244.558	2g,2r,27	3.773.394	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	1.381.717		713.025	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(718.953)	2g,2r,2aa,28	(463.599)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	70.864	2r,11	24.161	Other operating income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(64.126)	2s	44.506	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban operasi lainnya	(13.480)	2r,11	(2.321)	Other operating expenses
LABA USAHA	656.022		315.772	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	261	2k,10	-	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan	23.743		22.456	Finance income
Biaya keuangan	(215.620)	2g,30	(100.811)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	464.406		237.417	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2t,21c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	39.375		61.528	Current
Tangguhan	12.148	21e	4.635	Deferred
Total beban pajak penghasilan	51.523		66.163	Total income tax expense
LABA SEBELUM RUGI PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	412.883		171.254	INCOME BEFORE PROFORMA LOSS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
RUGI PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	1c	(43.878)	PROFORMA LOSS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	412.883		127.376	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	412.883		127.376	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih/total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income/total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	415.740		127.324	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(2.857)	2b	52	Non-controlling interests
TOTAL	412.883		127.376	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 Years ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO THE
KEPADA PEMILIK ENTITAS				OWNERS OF THE PARENT
INDUK (DALAM ANGKA PENUH)		2y,31		COMPANY (FULL AMOUNT)
Dasar	192		154	<i>Basic</i>
Dilusian	176		54	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in-capital - net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Modal proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring transactions of entities under common control	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas / Net equity	
Saldo, 31 Desember 2009		412.880	-	(143.454)	92.005	757.120	(18.026)	1.100.525	-	1.100.525	Balance, December 31, 2009
Modal proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	-	-	(92.005)	-	-	(92.005)	-	(92.005)	Proforma capital arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2d,25	-	-	(9.460)	-	-	-	(9.460)	-	(9.460)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	127.324	127.324	52	127.376	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2010		412.880	-	(152.914)	-	757.120	109.298	1.126.384	52	1.126.436	Balance, December 31, 2010
Konversi obligasi wajib konversi	22	757.120	-	-	-	(757.120)	-	-	-	-	Conversion of mandatory convertible bonds
Penerbitan saham melalui penawaran umum	1b, 23	206.583	1.273.719	-	-	-	-	1.480.302	-	1.480.302	Issuance of shares through public offering
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	415.740	415.740	(2.857)	412.883	Total comprehensive income for the year
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	3.385	3.385	Non-controlling interest in newly acquired subsidiary
Saldo, 31 Desember 2011		1.376.583	1.273.719	(152.914)	-	-	525.038	3.022.426	580	3.023.006	Balance, December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.214.820		4.586.444	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(5.877.532)		(3.867.027)	Payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	337.288		719.417	Cash generated from operations
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	80.867	21a	128.286	Receipts from estimated claims for tax refund
Penerimaan lainnya	45.032		2.134	Receipts from others
Penerimaan dari pendapatan bunga	23.743		22.456	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(195.152)		(112.342)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(130.223)		(104.006)	Payments for income taxes
Pembayaran lainnya	(13.480)		(43.469)	Other payments
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	148.075		612.476	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	54.773	11	25.757	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil dari penjualan penyertaan saham	1.000	10	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penambahan aset tetap	(1.532.977)	11,38	(786.936)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	(601.310)	1c,38	-	Acquisition of Subsidiary
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pinjaman	(175.627)	5	-	Time deposits used as loan collateral
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(72.852)	13	-	Payments of advances for purchases of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(56.708)	12,38	(9.897)	Expenditures for mining exploration and development costs
Penambahan uang muka penyertaan saham	(41.711)	13	-	Addition of advance for purchase of investment in shares
Penambahan penyertaan saham	-		(204.862)	Acquisition of additional investment in shares of stock
Penambahan aset takberwujud	-		(7.426)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.425.412)		(983.364)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	3.339.779		1.636.017	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham - bersih setelah dikurangi biaya penerbitan	1.480.302	1b,24	-	Proceeds from initial public offering of shares - net of issuance costs
Pembayaran utang bank	(855.112)		(583.346)	Payments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(328.584)		(593.461)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang jangka panjang	(125.874)	20	-	Payments of long-term loans
Penambahan dari pihak-pihak berelasi	-		166.220	Proceeds of loan from related parties
Pembayaran kepada pihak-pihak berelasi	-		(428.179)	Payments to related parties
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.510.511		197.251	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 (continued)
 Years ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.233.174		(173.637)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	2.457		(7.899)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	433.039	4	614.575	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.668.670	4	433.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Supporting cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 163 tanggal 21 Juli 2011, sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar terakhir telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38025.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo lantai 18, Jl. Cilandak KKO No.1, Jakarta Selatan, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis.

Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT ABM Investama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-22790.HT.01.01 Year 2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02 Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 163 dated July 21, 2011 of Aulia Taufani, S.H., in connection with the Initial Public Offering (IPO) of the Company. The latest amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-38025.AH.01.02. Year 2011 dated July 28, 2011.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo Building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are conducting business management consultancy services.

Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 24 November 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam angka penuh) per saham dengan harga Rp3.750 (dalam angka penuh) per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

On November 24, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and Lembaga Keuangan or BAPEPAM-LK) to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp3,750 (full amount) per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of, the subsidiaries and associated company are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2011	2010	2011	2010
Entitas Anak/Subsidiaries							
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama (CK)	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	3.384.825	2.190.288
PT Sumberdaya Sewatama (SS)	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	2.283.863	1.297.272
PT Reswara Minergi Hartama (Reswara)	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2011	100%	100%	1.145.727	250.576
PT Sanggar Sarana Baja (SSB)	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,96%	99,96%	1.127.498	819.986

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. The Subsidiaries and Associated Company
(continued)**

Nama entitas/ Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2011	2010	2011	2010
Entitas Anak/Subsidiaries							
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
Cipta Krida Bahari (CKB)	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	478.356	231
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
Melalui SS:/ Through SS:							
PT Pradipa Aryasatya (PAS)	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	-	43.523	-
PT Nagata Bisma Shakti (NBS)	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	-	1.026	-
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi (TIA)	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources, principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	820.826	311.253
PT Media Djaya Bersama (MDB)	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	-	121.772	-
PT Pelabuhan Buana Reja (PBR)	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	52.264	50.003
PT Mifa Bersaudara (Mifa)	Pertambangan batubara/ Coal mining	Aceh Darusalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	-	70%	-	47.043	-
PT Bara Energi Lestari (BEL)	Pertambangan batubara/ Coal mining	Aceh Darusalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	-	12.691	-
Melalui SSB:/ Through SSB:							
PT Prima Wiguna Parama (PWP)	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	-	5.000	-

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entity	Ruang lingkup Aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2011	2010	2011	2010
Entitas Anak/Subsidiaries							
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui CKB:/ Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya (ATR)	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	127.265	71.401
PT Baruna Dirga Dharma (BDD)	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	-	74.655	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company							
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)*	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	12%	20%	-	-

*) Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi di Meppogen terdilusi menjadi 12% (Catatan 10)/As of October 31, 2011, the investment in Meppogen was diluted to become 12% (Note 10).

CK

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, SH. M.Kn., No. 18 tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di CK sebesar Rp484.475 sehingga pemilikan saham di CK menjadi sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pemilikan saham Perusahaan bersama dengan pemilikan saham SSB di CK mencerminkan 100% kepemilikan saham di CK. Peningkatan investasi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan oleh karena itu, dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Reswara

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H. No. 38 tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan mendirikan Reswara dengan total modal awal yang disetor Rp250.000. Jumlah penyertaan modal Perusahaan bersama dengan kepemilikan saham SSB di Reswara sebesar Rp250.000, mewakili 100% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

**c. The Subsidiaries and Associated Company
(continued)**

CK

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 14, 2010 of Djumini Setyoadi, SH. M.Kn., the Company increased its investment in CK by Rp484,475 making its equity interest in CK to become 99.99%. As of December 31, 2011 and 2010, the Company's investment, together with that of SSB, in CK shares represented 100% equity interest in CK. The said increase in the investment constituted a restructuring transaction among entities under common control and, therefore, was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities under Common Control".

Reswara

Based on Notarial Deed No. 38 dated October 19, 2010 of Justriany Koni, S.H., the Company established Reswara with total paid-in capital amounting to Rp250,000. The Company's investment, together with that of SSB in Reswara, amounted to Rp250,000, representing 100% equity interest.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Reswara (lanjutan)

Reswara memiliki 99,99% kepemilikan saham atas TIA dan PBR dan 70% atas MDB.

PAS

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Pradipa Aryasatya, dengan total modal awal disetor Rp1.000.

NBS

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Bisma Shakti, dengan total modal awal yang disetor Rp1.000.

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2011, TIA memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves
Kusan Hulu dan/and Sungai Loban Sub-district	TB.07 OKTPR 45	718,7	No. 51.A Tahun 2011 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,0
			No. 217 Tahun 2011 Berlaku sampai 16 Maret 2021/ Valid until March 16, 2021	
Kusan Hulu dan/and Sungai Loban Sub-district	TB.04 FEBPR 03	2.355,2		

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

1. GENERAL (continued)

**c. The Subsidiaries and Associated Company
(continued)**

Reswara (continued)

Reswara has 99.99% equity interest in TIA and PBR and 70% in MDB.

PAS

Based on Notarial Deed No. 25 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Pradipa Aryasatya, with total initial paid-in capital of Rp1,000.

NBS

Based on Notarial Deed No. 26 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Nagata Bisma Shakti, with total initial paid-in capital of Rp1,000.

TIA

As of December 31, 2011, TIA has mining business rights (Ijin Usaha Pertambangan/IUP), as follows:

(Dalam jutaan ton)- tidak diaudit/ (In million tonnes)- unaudited			
Produksi			
Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations
			Total Cadangan/ Total Reserves
			Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/ Production for the Year Ended December 31, 2011
			Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Desember 2011/ Accumulated Total Production as of December 31, 2011
			Sisa Cadangan/ Remaining Reserves

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above areas as described in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA (lanjutan)

TIA telah mendapatkan izin lokasi untuk pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 95 Tahun 2005 tanggal 3 Juni 2005 dan izin pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 125 Tahun 2007 tanggal 10 Mei 2007. Kedua izin tersebut dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tanah Bumbu, yang berlokasi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan mencakup 221 hektar.

Pada tanggal 10 Maret 2008, TIA mendapatkan izin operasional dari Pemerintah Daerah Tanah Bumbu dengan Surat Keputusan No. 220 Tahun 2008 untuk menjalankan pelabuhan khusus di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2013. TIA juga telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk kepentingan sendiri berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010 yang berlaku selama terminal dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

TIA mengadakan perjanjian "Pinjam Pakai Lahan" dengan PT Hutan Rindang Benua (HRB) pada tanggal 19 Januari 2010, dimana HRB menyetujui untuk meminjamkan area Hutan Tanaman Industri kepada TIA sebesar 1.753,8 hektar yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut berlaku selama umur tambang TIA. Izin mengenai Pinjam Pakai Kawasan Hutan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehutanan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.370/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juni 2009 dan No. SK.479/Menhut-II/2010 tanggal 24 Agustus 2010.

MDB

Pada tanggal 10 Juni 2011, PT Agrotama Raya (Agrotama) dan Equity First International Limited (EFIL), keduanya adalah pihak ketiga, menandatangani *option agreement*, dimana Agrotama memberikan opsi tanpa syarat dan mutlak kepada EFIL untuk membeli 54.250 saham milik Agrotama di MDB yang mewakili 70% dari kepemilikan saham MDB.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA (continued)

TIA has obtained location permit for special port construction based on Decision Letter No. 95 Year 2005 dated June 3, 2005 and special port construction permit based on Decision Letter No. 125 Year 2007 dated May 10, 2007. Both permits issued by the District Head of Tanah Bumbu, located at Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan covered 221 hectares.

On March 10, 2008, TIA obtained operational permit from the District Head of Tanah Bumbu with Decision Letter No. 220 Year 2008 to operate a special port in Bunati Village, Angsana Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. This Decision Letter is valid until March 10, 2013. TIA has also obtained permit No. 483 Year 2010 to Operate Special Port from the Minister of Transportation, which shall be valid as long as the port is used to support TIA's main business activities.

TIA entered into a "Pinjam Pakai Lahan" agreement dated January 19, 2010 with PT Hutan Rindang Benua (HRB), wherein HRB agreed to lend the Industrial Timber Plantation area to TIA with an area of 1,753.8 hectares located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The agreement is valid during the life of TIA's mine. The rights of "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" have been approved by the Minister of Forestry based on Decision Letters No. SK.370/Menhut-II/2009 dated June 23, 2009 and No. SK.479/Menhut-II/2010 dated August 24, 2010.

MDB

On June 10, 2011, PT Agrotama Raya (Agrotama) and Equity First International Limited (EFIL), both third parties, signed an option agreement, whereby Agrotama granted EFIL the unconditional and absolute option to purchase Agrotama's 54,250 MDB shares, representing 70% equity interest in MDB.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian pengalihan dimana EFIL mengalihkan opsi untuk membeli saham MDB diatas kepada Reswara dengan harga pengalihan opsi sebesar USD60.000.000 (setara dengan Rp512.820), yang telah dibayar Reswara kepada EFIL pada tanggal 30 Juni 2011.

Selain itu, pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat, dimana Agrotama setuju untuk mengalihkan saham MDB yang disebutkan di atas kepada Reswara dengan harga USD10.000.000 (setara dengan Rp86.095), yang telah dibayar Reswara sepenuhnya kepada Agrotama pada tanggal 27 Juni 2011. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 167 tanggal 28 Juni 2011, Reswara memiliki 54.250 saham MDB.

Total biaya perolehan saham MDB adalah sebesar USD70.000.000 (setara dengan Rp601.915). Sehubungan dengan akuisisi saham MDB, Reswara mengakui *goodwill* sebesar Rp593.883 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari akuisisi di atas beserta nilai tercatat *goodwill* yang timbul merupakan jumlah sementara menunggu penyelesaian penilaian nilai wajar aset dan liabilitas tersebut (Catatan 2c).

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 3 tanggal 2 Desember 2010, Reswara bersama dengan SSB mendirikan PBR dengan total penyertaan modal sebesar Rp50.000. Jumlah penyertaan Reswara, bersama dengan penyertaan SSB pada PBR, adalah sebesar Rp50.000, mewakili 100% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

MDB (continued)

On June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed an assignment agreement whereby EFIL assigned the above option to purchase MDB shares to Reswara for an assignment option price subsequently set at USD60,000,000 (equivalent to Rp512,820), which Reswara paid to EFIL on June 30, 2011.

Also, on June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed a conditional shares sale and purchase agreement, whereby Agrotama agreed to transfer the above-mentioned MDB shares to Reswara for a total purchase price of USD10,000,000 (equivalent to Rp86,095), which Reswara fully paid to Agrotama on June 27, 2011. Based on Notarial Deed No. 167 dated June 28, 2011 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., Reswara owns a total of 54,250 shares of MDB.

Total cost of the investment in MDB shares amounted to USD70,000,000 (equivalent to Rp601,915). In connection with the acquisition of MDB shares, Reswara recognized goodwill amounting to Rp593,883 in the 2011 consolidated statement of financial position.

The fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from the above transaction, and the resulting goodwill are provisional pending receipt of the final valuations of the fair values of those assets and liabilities (Note 2c).

PBR

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2010 of Justriany Koni, S.H., Reswara, together with SSB, established PBR with total paid-in capital amounting to Rp50,000. Reswara's investment, together with that of SSB in PBR, amounted to Rp50,000, representing equity interest of 100%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Mifa

Mifa adalah entitas anak dari MDB, yang memiliki 99,997% dari total saham yang dikeluarkan Mifa.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/ Production for the Year Ended December 31, 2011	Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Desember 2011/ Accumulated Total Production as of December 31, 2011	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	-	-	150,00

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memegang Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam; Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005; dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memiliki izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

1. GENERAL (continued)

**c. The Subsidiaries and Associated Company
(continued)**

Mifa

Mifa is a subsidiary of MDB, which owns 99.997% of Mifa's total issued shares.

As of December 31, 2011, Mifa has IUP, as follows:

(Dalam jutaan ton)- tidak diaudit/
(In million tonnes)- unaudited

Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/ Production for the Year Ended December 31, 2011	Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Desember 2011/ Accumulated Total Production as of December 31, 2011	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	-	-	150,00

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa holds Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam; Mining Exploitation Permit No. 96 dated August 1, 2005; and Permit for Transfer and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for a coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008 dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Mifa (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2010, Mifa memperoleh IUP dari Bupati Aceh Barat berdasarkan Surat Keputusan No. 124 Tahun 2010 untuk melakukan konstruksi, produksi, memuat dan menjual, dan pengolahan dan pemurnian di lahan IUP untuk periode lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 April 2015. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini telah disesuaikan untuk periode 20 tahun yang berakhir pada tanggal 13 April 2025.

BEL

BEL adalah entitas anak dari MDB, dengan kepemilikan 99,995% dari jumlah saham yang dikeluarkan BEL.

Pada tanggal 31 Desember 2011, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/ Production for the Year Ended December 31, 2011	Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Desember 2011/ Accumulated Total Production as of December 31, 2011	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,03	0,03	18,97

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

Mifa (continued)

On April 13, 2010, Mifa obtained IUP from the Regent of West Aceh based on Decision Letter No. 124 Year 2010 to conduct construction, production, loading and selling, and processing and purifying in the area of the IUP for a period of five years ending on April 13, 2015. Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit has been adjusted to become effective for a period of 20 years ending on April 13, 2025.

BEL

BEL is a subsidiary of MDB, which owns 99.995% of BEL's total issued shares.

As of December 31, 2011, BEL has IUP, as follows:

(Dalam jutaan ton)- tidak diaudit/ (In million tonnes)- unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/ Production for the Year Ended December 31, 2011	Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Desember 2011/ Accumulated Total Production as of December 31, 2011	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,03	0,03	18,97

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn. No. 31 tanggal 20 Juni 2011, SSB dan CKB mendirikan entitas anak dengan nama PT Prima Wiguna Parama, dengan total modal awal yang disetor Rp5.000.

ATR

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 20 tanggal 28 September 2010, ATR menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp10.000 pada bulan September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Juni 2011, ATR meningkatkan modal dasar menjadi Rp180.000 dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp25.000 pada bulan Juni 2011.

BDD

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 24 Mei 2011, CKB dan SS mendirikan entitas anak dengan nama PT Baruna Dirga Dharma, dengan total modal awal disetor Rp1.000.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 25 Agustus 2011, BDD meningkatkan modal dasar menjadi Rp252.000 dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp62.000 pada bulan Agustus 2011.

Meppogen

Berdasarkan Akta Notaris Andreas, S.H., LL.M., No. 36 pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 [dalam angka penuh] per saham) Meppogen dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera, pihak ketiga, sebesar USD6.500.000 (setara dengan Rp59.519), yang mewakili 20% kepemilikan di Meppogen.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, pemegang saham Meppogen lainnya melakukan konversi pinjamannya, yang mengakibatkan kepemilikan SS di Meppogen terdilusi menjadi 12%.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

PWP

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 20, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SSB and CKB established a subsidiary under the name PT Prima Wiguna Parama, with total initial paid-in capital of Rp5,000.

ATR

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 28, 2010 of Justriany Koni, S.H., ATR received additional capital contribution from CKB amounting to Rp10,000 in September 2010.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 1, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., ATR increased its authorized capital to Rp180,000 and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp25,000 in June 2011.

BDD

Based on Notarial Deed No. 44 dated May 24, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., CKB and SS established a subsidiary under the name PT Baruna Dirga Dharma, with total initial paid-in capital of Rp1,000.

Based on Notarial Deed No.7 dated August 25, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., BDD increased its authorized capital to Rp252,000 and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp62,000 in August 2011.

Meppogen

Based on Notarial Deed No. 36 dated November 24, 2010 of Andreas, S.H., LL. M., SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 [full amount] per share) of Meppogen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera, a third party, amounting to USD6,500,000 (equivalent to Rp59,519), representing 20% equity interest in Meppogen.

On October 31, 2011, the other shareholders of Meppogen converted their convertible loans which diluted the equity interest of SS in Meppogen to 12%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	Rachmat Mulyana Hamami	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Mivida Hamami Erry Riyana	Mivida Hamami	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hardjapamekas	-	<i>Independent Commissioner</i>

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	Achmad Ananda Djajanegara	<i>President Director</i>
Direktur	Willy Agung Adipradhana	Willy Agung Adipradhana	<i>Director</i>
Direktur	Syahnan Poerba	Syahnan Poerba	<i>Director</i>
Direktur	Yovie Priadi	-	<i>Director</i>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 24 Januari 2011 dari Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pengangkatan Yovie Priadi sebagai Direktur.

Based on the Circular Resolution of Shareholders, as notarized under Deed No. 25 dated January 24, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.kn., the shareholders approved the appointment of Yovie Priadi as Director.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Desember 2010 dari Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pengangkatan Rachmat Mulyana Hamami sebagai Komisaris Utama.

Based on the Circular Resolution of Shareholders, as notarized under Deed No. 4 dated December 14, 2010 of Djumini Setyoadi, S.H., M.kn., the shareholders approved the appointment of Rachmat Mulyana Hamami as President Commissioner.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 November 2011, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembentukan Komite Audit Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated November 9, 2011, the commissioners approved the establishment of the Audit Committee relating to the change in the Company's status from a private company to a public company in accordance with the regulation of BAPEPAM-LK.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. ABM-BOD/092/BOD/09/2011 tanggal 21 September 2011, Direksi menyetujui pengangkatan Bernardo Agustono Mochtar sebagai Ketua Internal Audit.

Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing adalah 4.752 dan 4.067 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2011 is as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. ABM-BOD/092/BOD/09/2011 dated September 21, 2011, the directors approved the appointment of Bernardo Agustono Mochtar as Internal Audit Chairman.

The Group had a total of 4,752 and 4,067 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAKs) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAKs) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAKs) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this note.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Effective January 1, 2011, the Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Sejak 1 Januari 2011

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

From January 1, 2011

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests (NCI); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum 1 Januari 2011

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba atau rugi bersih entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas di Laba (Rugi) Neto Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang di bebankan pada Perusahaan terpulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

From January 1, 2011 (conitnued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Prior to January 1, 2011

The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a Subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that the minority interests had other long-term interest in the related Subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the Subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Sejak 1 Januari 2011

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

From January 1, 2011

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) did not have a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

From January 1, 2011 (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut diatas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya disebut hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;
- ii. Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

From January 1, 2011 (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied for business combinations prior to January 1, 2011:

- i. Business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii. Business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized *goodwill*;

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011 (lanjutan)

- iii. Ketika Grup mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. Imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Grup mempunyai kewajiban saat ini, kemungkinan besar terjadi arus ekonomis keluar, dan dapat diestimasi secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

d. Restrukturisasi entitas sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, kewajiban, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

- iii. When the Group acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;
- iv. Contingent consideration was recognized if, and only if, the Group had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of *goodwill*.

d. Restructuring transactions of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan dan deposito berjangka yang dijamin untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Restricted cash and cash equivalents

Cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports and time deposits which are pledged for loan facility are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".

g. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded PSAK No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of PSAK No. 7 (Revised 2010) did not have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

- b. the party is an associate of the Group;

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2x).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Allowance for impairment losses of receivables

The Group provides allowance for impairment losses of receivables in accordance with the provisions of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2x).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Efektif 1 Januari, 2011, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK No. 15 (Revisi 2009) yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

k. Investments in shares of stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". PSAK No. 15 (Revised 2009) is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of PSAK No. 15 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in shares of stock (continued)

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

- i. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2007), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Group as lessee

- i. Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

- i. Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents the asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tambang ditangguhkan**

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau ketika kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, kegiatan yang signifikan dalam, atau terkait dengan, *area of interest* masih berlangsung.

Biaya pengembangan termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode IUP, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Grup menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Deferred mining exploration and
development costs**

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Development expenditures which incorporate costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area are capitalized and are amortized based on anticipated coal production during the mine life or estimated IUP period, whichever is shorter. Unamortized costs are written off in the period in which the Group determines that no future value is expected from the area of interest.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

Deferred mining exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 25
Perlengkapan, perabot, dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8
<u>Aset sewa</u>	
Kendaraan	3 - 5
Mesin dan peralatan	3 - 5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Direct ownership</u>
<u>Direct ownership</u>	
Roads and infrastructure	10
Building and improvement	5 - 25
Office furniture, fixtures and equipment	3 - 5
Vehicles	3 - 8
Vessels	3 - 16
Machineries and equipment	3 - 8
<u>Leased assets</u>	
Vehicles	3 - 5
Machineries and equipment	3 - 5

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Uang muka pembelian kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat kapal tersebut diterima dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Advances for purchase of vessels are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The advances will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the vessels are received and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud". PSAK No. 19 (Revisi 2010), yang menggantikan PSAK No. 19 (Revisi 2000), "Aktiva Tidak Berwujud". PSAK No. 19 (Revisi 2010) mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak dibahas secara khusus dalam PSAK lainnya, dan mengharuskan pengakuan suatu aset takberwujud jika, dan hanya jika: (1) aset tersebut dapat dipisahkan, (2) aset tersebut timbul dari hak kontraktual atau hak legal lain, dan (3) Grup memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset tersebut dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi tersebut. PSAK No. 19 (Revisi 2010) juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset takberwujud dan pengungkapan yang terkait. Penerapan PSAK No. 19 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat bersih aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (Revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". PSAK No. 19 (Revised 2010), which superseded PSAK No. 19 (Revised 2000), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAKs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if: (1) the asset is separable, (2) the asset arises from contractual or other rights, and (3) the Group has the power to obtain the future economic benefits flowing from the asset and to restrict the access of others to those benefits. PSAK No. 19 (Revised 2010) also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures. The adoption of PSAK No. 19 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

p. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations before January 1, 2011. PSAK No. 48 (Revised 2009) superseded PSAK No. 48 (Revised 1998), "Impairment of Assets".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.

As described herein, the adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on financial reporting, including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2011 and 2010.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Kapitalisasi biaya pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", Grup mengkapitalisasi beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan untuk mendanai uang muka pembelian kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset tersebut selesai dan aset yang telah selesai dibangun atau telah diinstalasi tersebut serta kapal-kapal yang telah dibeli dan diterima telah siap untuk digunakan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Capitalization of borrowing costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", the Group capitalizes interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other related costs to finance advances for purchase of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed and the vessels purchased and delivered are ready for their intended use.

r. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". PSAK No. 23 (Revised 2010) identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of PSAK No. 23 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa

Pendapatan dan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari uang muka yang diterima dari pelanggan.

1. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
3. Pendapatan dari penyediaan *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas kontrak-kontrak tertentu, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues from Services

Revenues from services are recognized when the services are rendered. Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of advances from customers.

1. Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
2. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
3. Revenues from rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.
4. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the stage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Euro (EUR)1/rupiah	11.739
Dolar Australia (AUD)1/rupiah	9.203
Dolar Amerika Serikat (USD)1/rupiah	9.068

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang bersangkutan, kecuali perbedaan tersebut dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates (in full amounts) used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	
	11.956	Euro (EUR)1/ rupiah
	9.143	Australian dollar (AUD)1/ rupiah
	8.991	United States dollar (USD)1/ rupiah

t. Income tax

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau liabilitas pajak tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, penyajian yang sama dilakukan untuk aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan diatas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from business acquisitions is recognized as part of "Deferred tax asset or liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

u. Biaya pengupasan

Biaya pengupasan tanah diakui sebagai biaya produksi berdasarkan rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan selama usia tambang. Bila rasio pengupasan aktual melebihi rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan selama usia tambang, kelebihan biaya pengupasan ditangguhkan dan dicatat dalam laporan posisi keuangan sebagai biaya pengupasan ditangguhkan. Selain itu, biaya pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun di mana rasio aktual secara signifikan lebih rendah daripada rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan, selama usia tambang. Perubahan rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Final income tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

u. Stripping costs

Stripping costs are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in the year where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio, over the life of the mine. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) harus diterapkan secara prospektif dan menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban di akrui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revised 2009) is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of PSAK No. 57 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mengharuskan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU). Penyisihan berdasarkan UU telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan.

Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa jubilee yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefits liability

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24 Revised 2004, "Employee Benefits". This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No.13/2003 and Other Post-employment Benefits.

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results.

If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employment benefits other than pension, such as jubilee, which are unfunded.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefits liability (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees benefits is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Grup tidak memiliki aset keuangan selain kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lainnya, aset lancar lainnya, dan uang jaminan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments

Effective January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets.

On January 1, 2010, the Group did not have financial assets other than cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, and security deposits. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2011 and 2010.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Grup memiliki kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lainnya, aset lancar lainnya (piutang lainnya, pinjaman karyawan, dan dana ditahan untuk bank garansi) dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya.

Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi HTM pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

The Group's cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets (other receivable, staff loans, and deposit for bank guarantee) and other non-current assets (security deposits) are classified under this category.

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any HTM investments as of December 31, 2011 and 2010.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dimana kepemilikan saham kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang lainnya, utang jangka panjang lainnya dan utang sewa pembiayaan.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, bank loan, other payables, other long-term loans and obligations under finance lease.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the amount of the proceeds received, net of direct issuance costs.

The instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

(a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:

- i. Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
- ii. Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

- i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
- ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen ekuitas Grup meliputi saham biasa dan obligasi wajib konversi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Initial recognition (continued)

(a) The instrument includes no contractual obligation:

- i. To deliver cash or another financial asset to another entity; or
- ii. To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the issuer.

(b) If the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is:

- i. a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or
- ii. a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For this purpose the issuer's own equity instruments do not include instruments that are themselves contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

The Group's equity instruments include common shares and mandatory convertible bonds.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen kewajiban diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai kewajiban atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen kewajiban dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Initial recognition (continued)

Compound financial instruments, such as bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest rate method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Grup dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

**Derivative financial instruments
(continued)**

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation is an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current operations.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

y. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham (Catatan 31).

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

y. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the amount of basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the effect of stock split (Note 31).

The amount of diluted earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year plus the the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of mandatory convertible bonds into ordinary shares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - bersih pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Program penjatahan saham manajemen dan karyawan

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program penjatahan saham manajemen dan karyawan diakui pada tahun berjalan saat saham diberikan kepada manajemen dan karyawan, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

ab. Informasi segmen

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Shares issuance costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital - net under the equity section of the consolidated statements of financial position.

aa. Management and employee stock allocation program

Compensation expense in relation to management and employee stock allocation program is recognized in the year of granting such stocks, as stated in PSAK No. 53, "Share-Based Compensation Accounting".

ab. Segment information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which superseded PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Penerapan standar dan interpretasi
akuntansi lainnya yang telah direvisi**

Selain standar akuntansi yang telah direvisi yang telah disebutkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2011, Grup juga menerapkan standar akuntansi yang telah direvisi berikut, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang dihentikan"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".

**ad. Pernyataan dan interpretasi yang telah
dikeluarkan tapi belum efektif berlaku**

PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Grup tetapi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Adoption of other revised accounting
standards and interpretations**

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards and interpretations on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after the Reporting Period"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning Restoration and Similar Liabilities".

**ad. Standards and interpretations issued but
not yet effective**

The PSAKs and ISAKs issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Group but are effective only starting on January 1, 2012, are summarized below:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ad. Pernyataan dan interpretasi yang telah
dikeluarkan tapi belum efektif berlaku
(lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. PSAK ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Standards and interpretations issued but
not yet effective (continued)**

- *PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plans to all participants as a group. This PSAK complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", provides that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.*
- *PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ad. Pernyataan dan interpretasi yang telah
dikeluarkan tapi belum efektif berlaku
(lanjutan)**

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Standards and interpretations issued but
not yet effective (continued)**

- *PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities in General Mining", applies to accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity.*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ad. Pernyataan dan interpretasi yang telah
dikeluarkan tapi belum efektif berlaku
(lanjutan)**

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan Pernyataan ini dan mengukur setiap penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Standards and interpretations issued but
not yet effective (continued)**

- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to purchase or sell non-financial items. The requirements for presenting information about financial instruments are prescribed in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The requirements for information that needs to be disclosed about financial instruments are prescribed in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resource, requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with this PSAK and measure any impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ad. Pernyataan dan interpretasi yang telah
dikeluarkan tapi belum efektif berlaku
(lanjutan)**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa", memberikan pedoman bagaimana menentukan apakah serangkaian transaksi adalah terkait dan dicatatkan sebagai transaksi tunggal; dan menentukan apakah perjanjian yang ada memenuhi definisi sewa berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", memberikan pedoman bagaimana mencatat biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai beserta biaya pengurusan legal hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaruannya.
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", membahas kapan penilaian terhadap derivatif melekat yang terdapat dalam kontrak dipisahkan dari kontrak utamanya, apakah harus dilakukan ketika entitas pertama kali menjadi pihak dalam kontrak, atau penilaian tersebut dilakukan sepanjang umur kontrak.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Standards and interpretations issued but
not yet effective (continued)**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status or that of its shareholders.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", provides guidance on how to determine whether a series of transactions is linked and should be accounted for as one transaction; and whether the arrangement meets the definition of a lease under PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases".
- ISAK No. 25, "Land Rights", provides guidance on how to account for the acquired cost of Land Rights in the form of Right to Exploit (Hak Guna Usaha), Right to Build (Hak Guna Bangunan) and Right to Use (Hak Pakai), and also the cost to obtain the legal rights at the beginning and at the extension or renewal of the rights.
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", prescribes when the assessment shall be made on whether embedded derivatives contained in a contract are required to be separated from the host contract, whether it should be made only when the entity first becomes a party to the contract, or it should be considered throughout the life of the contract.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp593.883. Seperti dijelaskan dalam Catatan 1c, nilai tercatat tersebut merupakan jumlah sementara menunggu hasil penilaian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 1c.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2x.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2011 amounted to Rp593,883. As discussed in Note 1c, the carrying amount is provisional pending receipt of the final valuation of the fair values of the acquired assets and liability. Further details are disclosed in Note 1c.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp1.426.303 dan Rp1.021.616. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp1,426,303 and Rp1,021,616, respectively. Further details are presented in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp92.194 dan Rp67.939. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp4.007.349 dan Rp2.107.655. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (lanjutan)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp92,194 and Rp67,939, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp4,007,349 and Rp2,107,655, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menyajikan bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp416.491 dan Rp303.633. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Allowance for Inventory Obsolescence and Decline in Value

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp416,491 and Rp303,633, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL (Grup Pertambangan Batubara). Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow model*. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's (Coal Mining Group) mining authorization areas. The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jikalau, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Deferred Mining Exploration and Development Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang
Ditanggunghkan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Beban yang Masih Harus Dibayar - Lain-lain" (Catatan 17).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Grup Pertambangan Batubara menanggunghkan biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi operasinya. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah *bcm* (*bank cubic meter*) lapisan tanah penutup yang akan dibuang sepanjang umur area pertambangan dan cadangan yang secara ekonomis dapat diekstrak. Perubahan pada umur dan desain tambang biasanya akan menghasilkan perubahan pada rasio pengupasan yang diharapkan (rasio lapisan tanah penutup terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Mining Exploration and Development
Costs (continued)

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Provision for Environmental and Reclamation
Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Accrued Expenses - Others" (Note 17).

Deferred Stripping Costs

The Coal Mining Group defers advanced stripping costs incurred during the production stage of its operations. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of *bcm* (*bank cubic meter*) of overburden to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (*overburden to mineral reserves ratio*). These changes are accounted for prospectively. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal mulai produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah selesai dan sudah siap digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi komersial" menjadi "Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu)
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan aset tambang atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production start date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage" to "Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications)
- Ability to sustain ongoing production of metal.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2011	2010
Kas		
Rupiah	1.768	1.438
Dolar Amerika Serikat	131	-
Mata uang asing lainnya	1	-
Sub-total	1.900	1.438

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.768	1.438	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	131	-	United States dollar
Mata uang asing lainnya	1	-	Other foreign currencies
Sub-total	1.900	1.438	Sub-total

Pihak ketiga

	2011	2010	
Bank			Third parties Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.152	51.412	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.166	11.111	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	26.923	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Citibank, N. A., Indonesia	4.927	5.949	Citibank, N. A., Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	2.140	520	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank ANZ Panin	1.391	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Permata Tbk	980	5.361	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	611	138	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	239	-	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	53	10	Others
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank ANZ Panin	163.605	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.844	136.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N. A., Indonesia	56.378	45.833	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.068	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	841	2.379	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	126	1.182	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	37	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro Eropa			European euro
Citibank, N. A., Indonesia	545	164	Citibank, N. A., Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	110	113	Standard Chartered Bank, Indonesia
Lain-lain	663	258	Others
Sub-total	508.799	261.227	Sub-total

Deposito Berjangka

	2011	2010	
Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.653	86.885	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana	175.000	-	PT Bank UOB Buana
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	175.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	175.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	175.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.500	51.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Danamon Indonesia Tbk	50.000	-	PT Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	50.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	25.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	22.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
Citibank, N. A., Indonesia	8.800	4.500	Citibank, N. A., Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	-	6.500	PT Bank Syariah Mandiri

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.602
PT Bank UOB Buana	13.602
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.814
Citibank, N. A., Indonesia	-
PT Bank Syariah Mandiri	-
Sub-total	1.157.971
Total kas dan setara kas	1.668.670

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	
		<i>United States dollar</i>
	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank UOB Buana</i>
	1.798	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	9.800	<i>Citibank, N. A., Indonesia</i>
	8.991	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Sub-total	170.374	<i>Sub-total</i>
Total cash and cash equivalents	433.039	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	5,50% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,10%

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	2010	
	5,30 - 7,00%	<i>Rupiah</i>
	0,25 - 1,91%	<i>United States dollar</i>

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2011
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	184.547
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	2.030
Total	186.577

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	
		<i>Restricted time deposits</i>
	-	<i>PT Bank DBS Indonesia (DBS)</i>
	7.626	<i>Restricted cash in bank</i>
	7.626	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</i>
Total	7.626	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada DBS sebesar USD17.881.444 (setara dengan Rp162.149) dan USD2.470.000 (setara dengan Rp22.398) masing-masing sehubungan dengan perjanjian pinjaman gabungan antara SS/PT Eramas Persada Energy dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 33), dan untuk penerbitan L/C untuk pembelian aset tetap (Catatan 14).

As of December 31, 2011, the restricted time deposits in DBS amounting to USD17,881,444 (or equivalent to Rp162,149) and USD2,470,000 (or equivalent to Rp22,398) are related to the joint borrowing loan agreement between SS/PT Eramas Persada Energy and PT Bank DBS Indonesia (Note 33) and for the issuance of L/C for the purchase of fixed assets (Note 14), respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp2.030 dan Rp7.626 merupakan uang muka dari SSB, CJ dan TU yang khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp2,030 and Rp7,626, respectively, are related to deposits from SSB, CJ and TU, and are restricted for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in ports only.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2011	2010	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.240.096	954.520	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.707)	(36.378)	Allowance for impairment
Neto	1.219.389	918.142	Net
Pihak berelasi (Catatan 30)	186.207	67.096	Related parties (Note 30)
Piutang usaha, neto	1.405.596	985.238	Trade receivables, net

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
PT Multi Harapan Utama	239.428	63.311	PT Multi Harapan Utama
PT PLN (Persero)	189.219	146.005	PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia	161.878	64.439	PT Arutmin Indonesia
PT Mahakam Sumber Jaya	117.447	129.919	PT Mahakam Sumber Jaya
PT Kaltim Batu Manunggal	61.318	42.552	PT Kaltim Batu Manunggal
Lain-lain	470.806	508.294	Others
Total	1.240.096	954.520	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	1.032.696	807.745	United States dollar
Rupiah	393.605	212.261	Rupiah
Mata uang asing lainnya	2	1.610	Other foreign currencies
Total	1.426.303	1.021.616	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.707)	(36.378)	Allowance for impairment
Piutang usaha, neto	1.405.596	985.238	Trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	1.152.390	529.503	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	30.310	243.694	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	132.386	76.751	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	16.303	24.231	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	94.914	147.437	Over than 90 days
Total	1.426.303	1.021.616	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.707)	(36.378)	Allowance for impairment
Piutang usaha, neto	1.405.596	985.238	Trade receivables, net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	36.378
Penyisihan selama tahun berjalan	2.972
Pemulihan penyisihan	(14.807)
Penghapusan	(3.836)
Saldo akhir	20.707

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir setiap tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang usaha milik Entitas Anak tertentu sebesar USD73.928.522 dan Rp973.922 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14 dan 16).

7. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES

Akun ini terdiri atas biaya pengupasan tanah tambang, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dalam penyediaan jasa pertambangan kepada PT Arutmin Indonesia, yang masih dalam pelaksanaan dan akan ditagihkan seluruhnya pada saat batubara tiba di pelabuhan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

8. PERSEDIAAN

	2011
Bahan baku dan barang setengah jadi	152.232
Barang dalam proses	136.234
Suku cadang	69.976
Barang jadi	56.869
Lain-lain	1.180
Total	416.491
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(798)
Persediaan, neto	415.693

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

	2011	
Saldo awal	108.388	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	7.829	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(3.530)	Reversal
Penghapusan	(76.309)	Write-off
Saldo akhir	36.378	Ending balance

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

As of December 31, 2011, trade receivables owned by certain Subsidiaries amounted to USD73,928,522 and Rp973,922 were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

7. MINING SERVICES IN PROCESS

This account pertains to costs incurred for overburden works, coal extraction and coal hauling in the provision of mining services to PT Arutmin Indonesia, which are still ongoing and will be fully claimed when the coal products arrive at the port.

Based on the review of the condition of mining services in process, management is of the opinion that no allowance for losses is required.

8. INVENTORIES

	2011	
Bahan baku dan barang setengah jadi	99.374	Raw materials and semi-finished goods
Barang dalam proses	98.634	Work in process
Suku cadang	72.902	Spare parts
Barang jadi	30.785	Finished goods
Lain-lain	1.938	Others
Total	303.633	Total
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(2.277)	Allowance for inventory obsolescence and decline in value
Persediaan, neto	301.356	Inventories, net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	2.277	5.694
Penyisihan selama tahun berjalan	3.224	1.404
Pemulihan penyisihan	(4.703)	(4.821)
Saldo akhir	798	2.277

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai dan kerugian yang mungkin timbul dari nilai yang tidak terpulihkan dari persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan milik Entitas Anak dilindungi asuransi oleh PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, kesemuanya adalah pihak ketiga, yang bertindak sebagai *co-insurers*, terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan perjanjian asuransi bersama PT Tiara Marga Trakindo (TMT) sebesar USD54.954.716. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan milik Entitas Anak tertentu sebesar Rp99.724 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank masing-masing Entitas Anak (Catatan 14 dan 16).

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2011	2010
Uang muka operasional	11.079	33.758
Pinjaman karyawan	3.621	732
Uang muka perjalanan dinas	2.339	2.532
Uang muka penyertaan saham	-	26.871
Lain-lain	7.009	3.442
Total aset lancar lainnya	24.048	67.335

8. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value are as follows:

	2011	2010
Saldo awal	2.277	5.694
Penyisihan selama tahun berjalan	3.224	1.404
Pemulihan penyisihan	(4.703)	(4.821)
Saldo akhir	798	2.277

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2011, the inventories of Subsidiaries are covered by insurance, with PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, all third parties, as co-insurers, against losses from fire and other risks under insurance agreement with PT Tiara Marga Trakindo (TMT) totaling USD54,954,716. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2011, inventories owned by certain Subsidiaries amounting to Rp99,724 was pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2011	2010
Uang muka operasional	11.079	33.758
Pinjaman karyawan	3.621	732
Uang muka perjalanan dinas	2.339	2.532
Uang muka penyertaan saham	-	26.871
Lain-lain	7.009	3.442
Total aset lancar lainnya	24.048	67.335

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka penyertaan saham mencerminkan uang muka yang dibayarkan oleh SS sebesar USD3.000.000 atau setara dengan Rp26.871 pada tahun 2010 untuk pembelian 75% kepemilikan saham (setara dengan 54.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 [dalam angka penuh] per saham) pada PT Kwartadaya Dirganusa (KDD) dari PT Sinergi Pancawahana Setara (SPS), dengan harga beli sebesar USD5.000.000.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2011, SS memutuskan untuk membatalkan pembelian dan meminta pengembalian uang muka yang telah disetorkan. Pada tahun 2011, SS telah menerima pembayaran sebesar USD75.000. Sesuai dengan perjanjian jual beli antara SS dan SPS, uang muka tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Piutang ini dijamin dengan *fiduciary assignment* atas 2 set generator. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang beserta bunga yang terkait adalah sebesar USD3.128.000 (setara dengan Rp28.365), yang dicatat sebagai bagian dari piutang lainnya.

10. PENYERTAAN SAHAM

	2011
Tersedia untuk dijual:	
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)	59.780
Metode ekuitas:	
Meppogen	-
Metode harga perolehan:	
PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)	-
Total penyertaan saham	59.780

Meppogen

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 24 November 2010 dari Notaris Andreas, S.H., LL.M, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppogen (dengan nilai nominal Rp1.000.000 [dalam angka penuh] per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar USD6.500.000 atau setara dengan Rp59.519, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppogen. Bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebesar Rp261 pada tahun 2011. Pada tanggal 31 Oktober, 2011, investasi SS pada Meppogen terdilusi menjadi 12%. Oleh karena itu, SS telah menghentikan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak tanggal tersebut diatas.

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Advance for purchase of investment in shares of stock represents advance made by SS amounting to USD3,000,000 or equivalent to Rp26,871 in 2010 to purchase 75% equity ownership (equivalent to 54,000 shares with par value of Rp1,000,000 [full amount] per share) in PT Kwartadaya Dirganusa (KDD) from PT Sinergi Pancawahana Setara (SPS), with purchase value of USD5,000,000.

Subsequently in March 2011, SS decided to cancel the purchase and requested the advance to be refunded. In 2011, SS received a payment amounting to USD75,000. As stated in the sales and purchase agreement between SS and SPS, the balance will be charged interest at 6% per annum. This receivable is collateralized by a fiduciary assignment over 2 generator sets. As of December 31, 2011, the outstanding receivable and related interest amounting to USD3,128,000 (equivalent to Rp28,365), are recorded as part of other receivables.

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	2011	2010	
		-	Available-for-sale: PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)
	-	59.519	Equity method: Meppogen
	-	400	Cost method: PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)
Total investment in shares of stock	59.780	59.919	Total investment in shares of stock

Meppogen

Based on Notarial Deed No. 36 dated November 24, 2010 of Andreas, S.H., LL.M, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 [full amount] per share) of Meppogen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for USD6,500,000 or equivalent to Rp59,519, representing 20% equity ownership in Meppogen. The equity in net income of this investee amounted to Rp261 in 2011. On October 31, 2011, SS investment in Meppogen was diluted to 12%. Consequently, SS has discontinued the use of the equity method and has accounted for the investment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) from that date.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

CSUL

SS mengakuisisi 40 saham pada nilai nominal Rp10.000.000 per saham (dalam angka penuh) pada tanggal 24 Oktober 1996. Akuisisi tersebut mewakili 0,45% kepemilikan saham.

Pada tanggal 24 Juni 2011, SS menjual semua penyertaan saham di CSUL kepada PT Mahadana Dasha Utama (MDU), pihak berelasi, sebesar Rp1.000.

11. ASET TETAP

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

CSUL

SS acquired 40 shares at par value of Rp10,000,000 (full amount) per share on October 24, 1996. The acquisition represented share ownership of 0.45%.

On June 24, 2011, SS sold all its investment in CSUL to PT Mahadana Dasha Utama (MDU), a related party, for Rp1,000.

11. FIXED ASSETS

		2011					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balances		
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	23.048	62.767	-	-	85.815		Landrights
Jalan dan infrastruktur	41.848	23.856	-	-	65.704		Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	123.380	63.950	7.037	70.210	250.503		Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	57.669	53.061*	666	7.769	117.833		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	43.803	15.164*	3.365	8.296	63.898		Vehicles
Kapal	55.452	199	-	63.474	119.125		Vessels
Mesin dan peralatan	1.812.576	739.764*	184.964	358.433	2.725.809		Machineries and equipment
Sub-total	2.157.776	958.761	196.032	508.182	3.428.687		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	161.970	649.150	-	(149.616)	661.504		Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	4.883	80.457	-	(23.840)	61.500		Advances for purchase of vessels
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	664	-	-	(664)	-		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	27.773	30.589	210	(7.934)	50.218		Vehicles
Mesin dan peralatan	1.640.429	769.231	1.723	(326.128)	2.081.809		Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	5.008	1.752	-	-	6.760		Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	1.673.874	801.572	1.933	(334.726)	2.138.787		Sub-total
Total biaya perolehan	3.998.503	2.489.940	197.965	-	6.290.478		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	4.837	5.404	-	-	10.241		Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	28.299	11.207	4.788	-	34.718		Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	34.141	15.204	458	721	49.608		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	34.211	5.495	3.213	5.074	41.567		Vehicles
Kapal	11.489	6.089	-	-	17.578		Vessels
Mesin dan peralatan	961.492	256.060	158.949	250.356	1.308.959		Machineries and equipment
Sub-total	1.074.469	299.459	167.408	256.151	1.462.671		Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	284	-	-	(284)	-		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	9.823	7.501	57	(5.044)	12.223		Vehicles
Mesin dan peralatan	806.272	253.745	959	(250.823)	808.235		Machineries and equipment
Sub-total	816.379	261.246	1.016	(256.151)	820.458		Sub-total
Total akumulasi penyusutan	1.890.848	560.705	168.424	-	2.283.129		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.107.655				4.007.349		Carrying amount

* termasuk saldo awal dari entitas anak baru yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp1.491 dan Rp983 (Catatan 1c) / including beginning balances of new subsidiaries, which consist of acquisition cost and accumulated depreciation totaling Rp1,491 and Rp983, respectively (Note 1c)

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2010				Saldo akhir/ Ending balances	
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	6.251	-	-	16.797	23.048	Landrights
Jalan dan infrastruktur	35.625	6.223	-	-	41.848	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	61.082	19.381	-	42.917	123.380	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	49.296	14.138	1.207	(4.558)	57.669	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.555	2.056	2.005	1.197	43.803	Vehicles
Kapal	53.563	1.688	-	201	55.452	Vessels
Mesin dan peralatan	872.854	648.039	47.077	338.760	1.812.576	Machineries and equipment
Sub-total	1.121.226	691.525	50.289	395.314	2.157.776	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	86.522	140.052	-	(64.604)	161.970	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	-	4.883	-	-	4.883	Advances for purchase of vessels
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	664	664	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	14.623	12.242	172	1.080	27.773	Vehicles
Mesin dan peralatan	1.808.596	163.981	16.496	(315.652)	1.640.429	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	15.370	6.440	-	(16.802)	5.008	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	1.838.589	182.663	16.668	(330.710)	1.673.874	Sub-total
Total biaya perolehan	3.046.337	1.019.123	66.957	-	3.998.503	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	1.009	3.828	-	-	4.837	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	22.041	6.258	-	-	28.299	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	30.249	9.554	1.036	(4.626)	34.141	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	31.652	4.389	2.003	173	34.211	Vehicles
Kapal	7.647	3.842	-	-	11.489	Vessels
Mesin dan peralatan	622.914	134.910	38.400	242.068	961.492	Machineries and equipment
Sub-total	715.512	162.781	41.439	237.615	1.074.469	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	134	-	150	284	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.311	4.709	97	(100)	9.823	Vehicles
Mesin dan peralatan	792.789	264.019	12.871	(237.665)	806.272	Machineries and equipment
Sub-total	798.100	268.862	12.968	(237.615)	816.379	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	1.513.612	431.643	54.407	-	1.890.848	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.532.725				2.107.655	Carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

	2011	2010	
Hasil penjualan aset tetap	54.773	25.757	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	29.280	12.550	Carrying amount of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	25.493	13.207	Gain on sales of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sales of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2011, SS dan SSB menghapus aset tetapnya dengan nilai tercatat sebesar Rp261 dan mengakui rugi penghapusan aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	538.315	420.139
Beban penjualan, umum dan administrasi	21.407	11.504
Total	559.722	431.643

Pada tahun 2011 dan 2010, aset dalam penyelesaian terutama berupa bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 94% dan 96%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas dua kontrak pembelian dua *Landing Craft Tank (LCT)* dan enam set kapal penarik dan tongkang. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, pembayaran uang muka masing-masing mencerminkan 30% dan 25% dari total nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp20.156 dan USD60.684.340 dengan PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, semuanya pihak ketiga, sebagai *co-insurers*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas Anak (SSB, CKB, dan TIA) memiliki dua puluh delapan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai 2041. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2011, SS and SSB disposed fixed assets with carrying amount of Rp261 and recognized loss on disposal of fixed assets which is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2011	2010
Cost of goods sold and services	538.315	420.139
Selling, general and administrative expenses	21.407	11.504
Total	559.722	431.643

In 2011 and 2010, construction in progress mainly represents building and improvements, and machineries and equipments wherein the percentage of completion is approximately 94% and 96%.

There are no significant obstacles to the completion of the construction in progress as of December 31, 2011.

The advances for purchase of vessels represent the advance payments under two contracts to purchase two Landing Craft Tank (LCT) and six sets of tug boats and barges. As of December 31, 2011, the advance payments represent 30% and 25% of the total contract, respectively.

As of December 31, 2011, the Group has insured its fixed assets, except landrights, against losses from fire and other risk under blanket policies with a total insurance coverage of Rp20,156 and USD60,684,340 with PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, as co-insurers. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (TIA, SSB and CKB) have twenty-eight parcels of land with Rights to Build and Use the Building (HGB), which will expire on various dates from year 2014 up to 2041. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar Rp16.242 dan Rp3.811 pada tahun 2011 dan 2010, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah masing-masing sebesar Rp386 dan Rp137 pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap milik Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang bank masing-masing Entitas Anak (Catatan 14 dan 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

11. FIXED ASSETS (continued)

The borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp16,242 and Rp3,811 in 2011 and 2010, respectively, while, the borrowing costs capitalized to advances for purchase of vessels amounted to Rp386 and Rp137 in 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2011, fixed assets owned by certain Subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TAMBANG DITANGGUHKAN

	2011	2010
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial	122.395	67.322
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial - bersih	23.094	2.900
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan, neto	145.489	70.222

12. DEFERRED MINING EXPLORATION AND DEVELOPMENT COSTS

Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage - net
Deferred mining exploration and development costs, net

Mutasi biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Movements in deferred mining exploration and development costs are as follows:

	2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost of acquisition
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial	67.322	73.136*	(18.063)	122.395	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	5.604	6.029*	18.063	29.696	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage</i>
Total	72.926	79.165	-	152.091	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	2.704	3.898*	-	6.602	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage</i>
Neto	70.222			145.489	Net

* termasuk saldo awal dari entitas anak baru yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp22.457 dan Rp903 (Catatan 1c) including beginning balances of new subsidiaries, which consist of acquisition cost and accumulated amortization totaling Rp22,457 and Rp903, respectively (Note 1c)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TAMBANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

	2010			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial	57.425	9.897	-	67.322
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	5.604	-	-	5.604
Total	63.029	9.897	-	72.926
Akumulasi amortisasi				
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	287	2.417	-	2.704
Neto	62.742			70.222

Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.995 dan Rp2.417.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan pada tahun 2011 dan 2010.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset diatas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2011
Biaya pengupasan tanggihan	165.530
Uang muka pembelian aset tetap	80.148
Uang muka penyertaan saham	41.711
Uang jaminan	13.038
Aset takberwujud - perangkat lunak	5.698
Lain-lain (Catatan 33)	38.689
Total	344.814

Biaya pengupasan tanggihan

Biaya pengupasan tanggihan akan dibebankan sebagai biaya produksi untuk daerah dimana rasio aktual secara signifikan lebih rendah dari pada rasio pengupasan yang direncanakan.

12. DEFERRED MINING EXPLORATION AND DEVELOPMENT COSTS (continued)

2010	
	Cost of acquisition
	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage</i>
	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage</i>
	Total
	Accumulated amortization
	<i>Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage</i>
	Net

Amortization of deferred mining exploration and development costs charged to operations for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp2,995 and Rp2,417, respectively.

There were no borrowing costs capitalized to deferred mining exploration and development costs in 2011 and 2010.

Based on the Group's management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2011 and 2010.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2011	2010	
Biaya pengupasan tanggihan	165.530	-	<i>Deferred stripping costs</i>
Uang muka pembelian aset tetap	80.148	7.296	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Uang muka penyertaan saham	41.711	-	<i>Advance for purchase of investment in shares of stock</i>
Uang jaminan	13.038	4.700	<i>Security deposits</i>
Aset takberwujud - perangkat lunak	5.698	7.426	<i>Intangible asset- software</i>
Lain-lain (Catatan 33)	38.689	4.350	<i>Others (Note 33)</i>
Total	344.814	23.772	Total

Deferred stripping costs

The deferred stripping costs will be charged as production costs for areas where the actual ratio is significantly lower than the planned stripping ratio.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Biaya pengupasan tanggahan (lanjutan)

Rasio pengupasan rata-rata aktual untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 7,08:1 dan 4,47:1 (tidak diaudit). Estimasi rasio pengupasan rata-rata pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 4,43:1 dan 4,21:1 (tidak diaudit), berdasarkan rencana manajemen atas pengelolaan tambang pada periode yang bersangkutan.

Uang muka penyertaan saham

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat tanggal 14 Juni 2011, PAS setuju untuk mengambil alih 70% kepemilikan saham (yang merupakan 5.950 saham) di PT Energi Alamraya Semesta (EAS) dari Link Energy Pte. Ltd, Hendry Jurnawan dan Toh Seng Hee dengan harga total USD7.000.000, yang akan dibayarkan sebagai berikut:

- Pembayaran awal USD2.500.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Pertama.
- Pembayaran ke 2 USD2.000.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Kedua.
- Pembayaran ke 3 USD2.000.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Ketiga.
- Pembayaran akhir USD500.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Keempat.

Pada tanggal 31 Desember 2011, PAS telah melakukan pembayaran sebesar USD4.500.000 (setara dengan Rp38.486) dan Rp3.225.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2011	2010
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	84.826	-
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	49.593	-
Dolar Amerika Serikat		
PT ANZ Panin Bank (ANZ) Mandiri	131.214	89.910
DBS	89.781	35.964
Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB)	47.907	8.991
Citibank N.A, Indonesia (Citibank)	-	157.343
Total	493.852	292.208

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deferred stripping costs (continued)

The actual average stripping ratios as of December 31, 2011 and 2010 were 7.08:1 and 4.47:1 (unaudited), respectively. The estimated average stripping ratios as of December 31, 2011 and 2010 were 4.43:1 and 4.21:1 (unaudited), respectively, based on management's mine plan for those periods.

Advance for purchase of investment in shares of stock

Based on a conditional share sale and purchase agreement dated June 14, 2011, PAS agreed to take over the 70% equity ownership (represented by 5,950 shares) in PT Energi Alamraya Semesta (EAS) from Link Energy Pte. Ltd., Hendry Jurnawan and Toh Seng Hee for a total price of USD7,000,000, which will be paid as follows:

- Initial payment of USD2,500,000, which should be paid upon the First Notification of Fulfillment.
- 2nd payment of USD2,000,000, which shall be paid upon the Second Notification of Fulfillment.
- 3rd payment of USD2,000,000, which shall be paid upon the Third Notification of Fulfillment.
- Final payment of USD500,000, which shall be paid upon the Fourth Notification of Fulfillment.

As of December 31, 2011, PAS has made payments amounting to USD4,500,000 (equivalent to Rp38,486) and Rp3,225.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	-
United States dollar	
PT ANZ Panin Bank (ANZ) Mandiri	89.910
DBS	35.964
Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB)	8.991
Citibank N.A, Indonesia (Citibank)	157.343
Total	292.208

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Saldo pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp65.826 (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp174).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TIA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap bunga minimal 150%
- Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

Pinjaman dari fasilitas tersebut di atas, bersama-sama dengan pinjaman TIA lainnya dari fasilitas kredit investasi dalam mata uang rupiah dan dolar AS dari Mandiri (Catatan 16) dijamin dengan sebidang tanah seluas 273.866 meter persegi dengan nilai jaminan sebesar Rp40.837 serta persediaan batubara dan piutang usaha dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp47.857 dan USD7.625.000 (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp70.000.

Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 26 September 2012. Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Saldo pinjaman dari fasilitas modal kerja pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp10.000, sedangkan fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp57.269.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri

On April 25, 2011, TIA obtained a revolving loan facility for working capital from Mandiri with a total facility of Rp75,000. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will mature on April 24, 2012. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2011 at amortized cost amounted to Rp65,826 (net of unamortized transaction cost amounting to Rp174).

The loan agreement requires TIA to maintain certain financial ratios, as follows:

- Ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (*EBITDA*) over interest at a minimum of 150%
- Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

This loan covenant applies to all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

The loan from the above facility, together with TIA's other loans in Mandiri which are drawn from rupiah and U.S. dollar investment credit facilities (Note 16), is collateralized by a parcel of land with an area of 273,866 square meters with guaranteed value of Rp40,837, and coal inventory and trade receivables with guaranteed values totaling Rp47,857 and USD7,625,000, respectively (Notes 6, 8 and 11).

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit limits of Rp50,000 and Rp70,000, respectively.

The facilities are available up to September 26, 2012. The loan from the working capital facility bears interest at 9.50% per annum. The outstanding working capital loan as of December 31, 2011 amounted to Rp10,000, while the bank guarantee facility used as of December 31, 2011 amounted to Rp57,269.

No assets are pledged as collateral for loan obtained from the facilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio utang atas ekuitas maksimal 300%
- b. Rasio *debt service coverage* minimal 150%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan total fasilitas sebesar Rp12.500 dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp9.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2012.

Pinjaman dari fasilitas di atas, bersama dengan hutang jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri, dijaminan dengan tanah seluas 17.500 meter persegi dan piutang usaha dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp51.732 dan Rp93.283 (Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 100%
- b. Rasio *leverage* maksimum sebesar 200%
- c. Rasio *debt service coverage* minimal 120%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt-to-equity ratio at a maximum of 300%
- b. Debt service coverage ratio at a minimum of 150%.

This loan covenant applies to all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amount of Rp12,500 and interest at the annual rate of 9.75%. As of December 31, 2011, the outstanding loan from this facility amounted to Rp9,000, which will mature on September 26, 2012.

The loan from the above facility, together with CKB's other long-term loan from Mandiri, is secured by a parcel of land with an area of 17,500 square meters and trade receivables with guaranteed value of Rp51,732 and Rp93,283, respectively (Note 16).

The loan agreement requires CKB to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Current ratio at a minimum of 100%
- b. Leverage ratio at a maximum of 200%
- c. Debt service coverage ratio at a minimum of 120%.

This loan covenant applies to all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2010, SSB juga memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving non tunai (non-cash loan)* dengan batas kredit maksimum USD10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit (LC)*, Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) dan garansi bank. Fasilitas ini tersedia selama 1 tahun dimulai dari 27 September 2010 sampai dengan 26 September 2011. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi Rp85.000 dan jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 26 September 2012. Pinjaman ini dikenakan biaya provisi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian. Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp29.177.
- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum USD10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 3,75% per tahun. Fasilitas ini tersedia selama 1 tahun dimulai dari 27 September 2010 sampai dengan 26 September 2011. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 26 September 2012 dan tingkat bunga ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar USD9.983.333 (setara dengan Rp90.531), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp149, dan pada tanggal 31 Desember 2010, sebesar USD10.000.000 (setara dengan Rp89.910).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 21 Oktober 2011, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 100%
- b. Rasio utang atas ekuitas maksimum sebesar 500% pada tahun 2011, 475% pada tahun 2012, 400% pada tahun 2013, 330% pada tahun 2014, dan 300% pada tahun 2015
- c. Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

On September 28, 2010, SSB also obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. *Revolving non-cash loan facility with a maximum credit limit of USD10,000,000 can be used for issuance of Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and bank guarantee. This facility is available for a period of 1 year starting from September 27, 2010 up to September 26, 2011. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85,000 and the facility period was extended to September 26, 2012. The loan is subject to certain provisional fees as stipulated in the agreement. The bank guarantee facility used as of December 31, 2011 amounted to Rp29,177.*
- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit limit of USD10,000,000 and interest at SIBOR plus 3.75% per annum. This facility is available for a period of 1 year starting from September 27, 2010 up to September 26, 2011. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the facility period was extended to September 26, 2012 and the interest rate was increased to SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to USD9,983,333 (equivalent to Rp90,531), net of unamortized transaction cost amounting to Rp149, while as of December 31, 2010, the loan balance amounted to USD10,000,000 (equivalent to Rp89,910).*

No assets are pledged as collateral for this loan.

Based on the amendment of the loan agreement made on October 21, 2011, SSB was required to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Current ratio at a minimum of 100%*
- b. *Debt-to-equity ratio at a maximum of 500% in 2011, 475% in 2012, 400% in 2013, 330% in 2014, and 300% in 2015*
- c. *Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

DBS

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS dengan total batas kredit maksimum sebesar USD35.000.000 dan Rp40.000 sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit amortisasi berjangka (ATL) dengan batas kredit maksimum sebesar USD16.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (FTP) ditambah 1,8% per tahun. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai 20 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar USD14.904.187 (setara dengan Rp135.151), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.232, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010, sebesar USD16.000.000 (setara dengan Rp143.856), yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Bank Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 1) dengan batas kredit maksimum sebesar USD4.000.000 dan tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 20 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar USD4.000.000 (setara dengan Rp36.272 di 2011 dan Rp35.964 di 2010).
- c. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 2) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp40.000 dan tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas kredit yang tersedia sampai dengan 20 Oktober 2011 telah diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2012 dan 12 Juni 2012 untuk saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp35.000 dan nol.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

This loan covenant applies to all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

DBS

On October 19, 2010, SSB obtained from DBS the following banking facilities with aggregate maximum credit limits of USD35,000,000 and Rp40,000:

- a. Amortizing term loan (ATL) facility with a maximum credit limit of USD16,000,000 and interest at *Fund Transfer Pricing* (FTP) plus 1.8% per annum. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from January 20, 2011 up to October 20, 2015. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to USD14,904,187 (equivalent to Rp135,151), net of unamortized transaction cost amounting to Rp1,232, while as of December 31, 2010, the loan balance amounted to USD16,000,000 (equivalent to Rp143,856) which is presented as part of "Long-term Bank Loans" in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- b. Uncommitted revolving credit facility (RCF 1) with a maximum credit limit of USD4,000,000 and interest at FTP plus 2.25% per annum. The facility was available up to October 20, 2011 and was extended up to June 30, 2012. As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loan balance from this facility amounted to USD4,000,000 (equivalent to Rp36,272 in 2011 and Rp35,964 in 2010).
- c. Uncommitted revolving credit facility (RCF 2) with a maximum credit limit of Rp40,000 and interest at FTP plus 2.25% per annum. The facility, which was originally available up to October 20, 2011, was extended up to May 22, 2012 and June 12, 2012 for the outstanding loans amounting to Rp25,000 and Rp10,000, respectively. As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp35,000 and nil, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

DBS (lanjutan)

- d. Fasilitas *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar USD15.000.000 atau setara rupiah nya, dan tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,0% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar USD690.857 (setara dengan Rp6.265) dan Rp14.593. Tidak ada saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 100%
- Rasio *gearing* maksimum sebesar 500% pada tahun 2010, 450% pada tahun 2011, 400% pada tahun 2012 dan 350% pada tahun 2013.

Pada tahun 2011, SS memperoleh *uncommitted import letter of credit (L/C)* sejumlah USD5.210.000 (setara dengan Rp47.244) dari DBS untuk pembelian Gas Turbin dari Chromalloy San Diego Corporation (Catatan 33). L/C tersebut jatuh tempo pada 270 hari sejak tanggal penarikan dan dikenakan biaya *acceptance* sebesar 1% per tahun di tahun 2011. Penarikan L/C ini dijamin oleh deposito yang dibatasi penggunaannya di DBS sebesar USD2.470.000 (Catatan 5).

ANZ

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar USD20.000.000 dan tingkat bunga sebesar Cost of Fund (COF) ditambah 2,5% per tahun. Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,75% sampai dengan 4,30% di tahun 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah penandatanganan perjanjian.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

DBS (continued)

- d. *Uncommitted trade finance facility with a combined maximum limit of USD15,000,000 or its rupiah equivalent, and interest at FTP plus 2.0% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding loans from this facility amounted to USD690,857 (equivalent to Rp6,265) and Rp14,593. There was no outstanding loan from this facility as of December 31, 2010.*

No assets are pledged as collateral for these loans.

The loan agreement requires SSB to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio at a minimum of 100%*
- Gearing ratio at a maximum of 500% in 2010, 450% in 2011, 400% in 2012 and 350% in 2013.*

In 2011, SS obtained an uncommitted import letter of credit (L/C) totaling USD5,210,000 (equivalent to Rp47,244) from DBS for the purpose of Gas Turbine purchases from Chromalloy San Diego Corporation (Note 33). The L/C is due within 270 days of the drawdown date and was charged with an acceptance fee of 1% per annum in 2011. The L/C drawdown is collateralized by restricted time deposits placed in DBS amounting to USD2,470,000 (Note 5).

ANZ

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and interest at Cost of Fund (COF) plus 2.5% per annum. The annual interest rate ranged from 3.75% to 4.30% in 2011. This facility is available up to twelve months from the signing date of the agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ANZ (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 1,5 kali
- b. Rasio utang terhadap *EBITDA* maksimum sebesar 3 kali.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman terutang sebesar USD14.470.000 (setara dengan Rp131.214).

SCB

Pada April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 7 Juli 2011 menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar USD2.000.000 (atau setara rupiahnya) dan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 2,25%. Saldo terutang dari fasilitas ini sebesar USD2.000.000 (setara dengan Rp18.136) dan USD1.000.000 (setara dengan Rp8.991) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- b. Fasilitas *import letter of credit* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar USD4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan tingkat bunga tahunan sebesar 2% sampai 2,25% di atas COF. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Mei 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar USD3.283.064 (setara dengan Rp29.771) dan telah dilunasi terakhir pada tanggal 21 Februari 2012. Tidak ada saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tahun 2011, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait sebesar USD3.283.064 (Catatan 6).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ (continued)

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at minimum of 1.5 times
- b. *Debt to EBITDA ratio* at maximum of 3 times.

No assets are pledged as collateral for this loan.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2011 amounted to USD14,470,000 (equivalent to Rp131,214).

SCB

In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 7, 2011 to become:

- a. Short-term loan facility for working capital with a maximum credit limit of USD2,000,000 (or its equivalent in rupiah) and interest at COF plus 2.25% per annum. The outstanding balance under this facility amounted to USD2,000,000 (equivalent to Rp18,136) and USD1,000,000 (equivalent to Rp8,991) as of December 31, 2011 and 2010, respectively.
- b. *Import letter of credit* facility with aggregate maximum credit limit of USD4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) and interest rates from 2% to 2.25% above COF per annum. This facility is available up to May 31, 2012. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance from the facility amounted to USD3,283,064 (equivalent to Rp29,771) which has been fully paid on February 21, 2012. There was no outstanding loan balance under this facility as of December 31, 2010. In 2011, this loan was collateralized by trade receivables amounting to USD3,283,064 (Note 6).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank

Pada bulan Juli 2004, TMT memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari Citibank dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat atau gabungan keduanya, dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar USD50.000.000. Batas kredit gabungan fasilitas tersebut diberikan kepada CSUL, CK, SSB, TU dan TMT. Jumlah saldo pinjaman terutang tidak diperkenankan melebihi batas fasilitas kredit gabungan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2% di atas COF jika setidaknya 75% dari fasilitas jangka pendek telah ditarik dan dimanfaatkan, atau 2,25% di atas COF jika kurang dari 75% dari fasilitas jangka pendek ditarik dan dimanfaatkan. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman terutang dari CK dan SSB atas fasilitas ini sebesar USD17.500.000 (setara dengan Rp157.343) telah dibayar penuh di tahun 2011.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen; dan persyaratan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup telah memenuhi pembatasan finansial dari semua utang bank jangka pendek.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank

In July 2004, TMT obtained a revolving credit facility from Citibank in either rupiah or USD or a combination thereof, with a maximum combined facility credit of USD50,000,000. The combined facility credit limit was provided for CSUL, CK, SSB, TU and TMT. The total outstanding loan should not exceed the combined facility credit limit. The loan bore interest at the annual rate of 2% above the COF if at least 75% of the short-term facility was drawn and utilized, or at 2.25% above COF if less than 75% of the short-term facility was drawn and utilized. The outstanding loan balance from CK and SSB as of December 31, 2010 amounted to USD17,500,000 (equivalent to Rp157,343), which was fully paid in 2011.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2011, the Group is in compliance with the financial covenants of all the short-term bank loans.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2011
Rupiah	
Mandiri	698.176
DBS	318.810
Dolar Amerika Serikat	
ANZ Banking Group Limited - Syndicated loan	1.016.486
DBS Bank Ltd.	815.941
Mandiri	310.013
DBS (Catatan 14)	135.151
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	7.105
Total	3.301.682
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(470.526)
Bagian jangka panjang	2.831.156

Mandiri

SS memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri pada tanggal 28 Juni 2010 sebesar Rp600.000, yang tersedia selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dan terbagi atas:

- a. Pinjaman transaksi khusus I sebesar Rp350.000
- b. Pinjaman transaksi khusus II sebesar Rp250.000.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini dan dibayarkan pada maksimum 48 cicilan bulanan yang dimulai dari Juni 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp476.910, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.255, sementara pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah sebesar Rp303.282.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp116.500 dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp115.640, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp860.

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2010	
Rupiah		Rupiah
Mandiri	303.282	Mandiri
DBS	213.978	DBS
Dolar Amerika Serikat		United States dollar
ANZ Banking Group Limited - Syndicated loan	-	ANZ Banking Group Limited - Syndicated loan
DBS Bank Ltd.	-	DBS Bank Ltd.
Mandiri	186.482	Mandiri
DBS (Catatan 14)	143.856	DBS (Note 14)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	-	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
Total	847.598	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(131.813)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	715.785	Long-term portion

Mandiri

SS obtained a loan facility from Mandiri on June 28, 2010 in the amount of Rp600,000, available within one year from the signing date of the agreement, which was extended up to December 31, 2011, and divided into:

- a. Specific transaction loan I amounting to Rp350,000
- b. Specific transaction loan II amounting to Rp250,000.

The loan proceeds were used to finance capital expenditures. The loan from the facility bears interest at 9.50% per annum which is subject to change based on current market rate and is payable at a maximum of 48 monthly instalments starting in June 2010. The loan bore interest at the rate of 9.50% for the years ended December 31, 2011 and 2010. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp476,910, which is net of unamortized transaction cost amounting to Rp1,255, while as of December 31, 2010, the loan balance amounted to Rp303,282.

No assets are pledged as collateral for this loan.

On April 25, 2011, TIA obtained an investment credit facility of Rp116,500 from Mandiri. The loan facility bears interest at the annual rate of 10.25%. This loan will mature on April 24, 2016. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp115,640, which is net of unamortized transaction cost amounting to Rp860.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dengan batas kredit maksimum Rp40.000 dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai 23 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp39.800, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp200.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III dari Mandiri dengan batas kredit maksimum Rp135.000 dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 8 November 2011, pinjaman ini diperbaharui menjadi sebagai berikut :

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (PTK III) dengan batas kredit maksimum Rp66.000 dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kantor dan *workshop* SSB di Tangerang (Catatan 11). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai 30 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp65.826, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp173.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV (PTK IV) dengan batas kredit maksimum Rp69.000 dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai operasional SSB. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 30 November 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SSB.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum of Rp40,000 from Mandiri. The loan drawn from this facility bears interest at the annual rate of 10% and is payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014. As of December 31, 2011, the loan is presented at amortized cost of Rp39,800, which is net of unamortized transaction cost amounting to Rp200.

On October 21, 2011, SSB obtained Non-Revolving Specific Transaction Loan III facility from Mandiri with a maximum credit limit of Rp135,000 and interest at 9.75% per annum. On November 8, 2011, this facility was amended to become:

- a. Non-revolving specific transaction loan III (PTK III) facility with a maximum credit limit of Rp66,000 and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds were used to purchase SSB's office and workshop in Tangerang (Note 11). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from the signing date of the agreement, until September 30, 2016. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp65,826, net of unamortized transaction cost amounting to Rp173.
- b. Non-revolving specific transaction loan IV (PTK IV) facility with a maximum credit limit of Rp69,000 and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds will be used to finance SSB's operations. This facility is available up to November 30, 2012. As of December 31, 2011, SSB has not utilized this loan facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dengan batas kredit maksimum USD8.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi hutang ke PT Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar USD7.518.653 (setara dengan Rp68.179), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12, dan USD8.000.000 (setara dengan Rp71.928).
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum USD10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar USD8.046.679 (setara dengan Rp72.967), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp121, dan USD8.660.045 (setara dengan Rp77.862).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

On September 28, 2010, SSB obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. Non-revolving specific transaction loan I (PTK I) facility with a maximum credit limit of USD8,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The facility was used to refinance a loan from PT Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loan balance from this facility amounted to USD7,518,653 (equivalent to Rp68,179), net of unamortized transaction cost amounting to Rp12 and USD8,000,000 (equivalent to Rp71,928), respectively.
- b. Non-revolving specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit limit of USD10,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The loan was used to finance capital expenditures. The proceeds were drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loan balance from this facility amounted to USD8,046,679 (equivalent to Rp72,967), net of unamortized transaction cost amounting to Rp121 and USD8,660,045 (equivalent to Rp77,862), respectively.

No assets are pledged as collateral for the loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas *non-revolving* Kredit Investasi sebesar USD22.500.000 dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berdasarkan SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 4%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman sebesar USD13.526.346 (setara dengan Rp122.657), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.525.

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar USD6.200.000 dari Mandiri dan tingkat bunga sebesar 4% di atas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dengan batas kredit maksimum USD4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari Perusahaan untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container (MPC)* Alfa Trans Satu dan *Landing Craft Tank (LCT)* Alfa Trans Dua dan juga untuk pembiayaan modifikasi *LCT* Alfa Trans Dua. Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak Desember 2010 sampai November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Alfa Trans Satu dan Alfa Trans Dua.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum USD2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal *LCT* Adinda Azula. Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 kali cicilan bulanan sejak Juli 2011 sampai dengan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Adinda Azula.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD5.095.896 (setara dengan Rp46.210) dan USD4.080.945 (setara dengan Rp36.692).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio *leverage* maksimum sebesar 233%.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

On April 25, 2011, TIA obtained a non-revolving investment credit facility of USD22,500,000 from Mandiri. The loan from the facility bears interest at annual rate based on SIBOR for a period of 3 months plus 4% annually. This loan will mature on April 24, 2016. As of December 31, 2011, the loan amounted to USD13,526,346 (equivalent to Rp122,657), which is net of unamortized transaction cost amounting to Rp1,525.

On November 23, 2010, ATR obtained the following credit facilities with aggregate maximum credit limit of USD6,200,000 from Mandiri and interest rate at 4% above SIBOR per annum:

- a. Specific transaction loan I (PTK I) facility with a maximum credit limit of USD4,150,000. PTK I facility was used to refinance a loan from the Company for the acquisition of *Multi-Purpose Container (MPC)* Alfa Trans Satu and *Landing Craft Tank (LCT)* Alfa Trans Dua vessels and also for financing the modification of *LCT* Alfa Trans Dua. The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized by Alfa Trans Satu and Alfa Trans Dua vessels.
- b. Specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit limit of USD2,050,000. PTK II facility was used to finance the building of *LCT* Adinda Azula vessel. The availability period of the facility was originally set on June 30, 2011, which subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by Adinda Azula vessel.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loans amounted to USD5,095,896 (equivalent to Rp46,210) and USD4,080,945 (equivalent to Rp36,692), respectively.

The loan agreement requires ATR to maintain leverage ratio at a maximum of 233%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS

SS menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS pada tanggal 22 Juni 2010. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp400.000 yang tersedia selama enam bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juni 2011. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam cicilan sampai tanggal 22 Juni 2015 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COF ditambah 1,8% per tahun. Tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan antara 9,50% sampai 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Pada 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp318.810, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.504, sementara pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah sebesar Rp213.978.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 100%
- b. Rasio *gearing* maksimum sebesar 300%.

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation (OCBC), PT ANZ Panin Bank (ANZ Panin), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) (SCB), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) (RBS). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai *Security Agent* dan *Facility Agent*. Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar USD75.000.000 dan USD40.000.000 dengan tingkat bunga berdasarkan *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah dengan presentase tertentu, terutang setiap kuartal dengan masa tenggang satu tahun untuk Fasilitas A dan sembilan bulan untuk Fasilitas B. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS

SS entered into a loan facility agreement with DBS on June 22, 2010. The facility has a maximum credit limit of Rp400,000 which is available for six months from the signing date of the agreement, which was extended up to June 22, 2011. The loan proceeds were used to finance capital expenditures. The loan from the facility is payable in installments up to June 22, 2015 and is subject to interest at COF plus 1.8% per annum. The annual interest rates ranged from 10.25% to 10.75% for the year ended December 31, 2011 and from 9.50% to 10% for the year ended December 31, 2010. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp318,810 which is net of unamortized transaction cost amounting to Rp3,504, while as of December 31, 2010, the loan balance amounted to Rp213,978.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at minimum of 100%
- b. *Gearing ratio* at maximum of 300%.

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a term loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation (OCBC), PT ANZ Panin Bank (ANZ Panin), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) (SCB), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) (RBS). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as *Security Agent* and *Facility Agent*, respectively. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant U.S. dollar term loan, broken down into Facility A and Facility B, with maximum amounts of USD75,000,000 and USD40,000,000, respectively, and interest rates at *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) plus a certain percentage, payable every quarter with grace period of one year for Facility A and nine months for Facility B. This loan facility was used to refinance some of CK's existing loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar USD75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak Juni 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011 CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar USD40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak Maret 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang adalah sebesar USD112.095.959 (atau setara dengan Rp1.016.486), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp26.334.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan (Catatan 33) dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/hasil asuransi masing-masing sebesar USD63.020.458, Rp40.066, Rp73.190 dan USD165.742.827.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 125%
- Rasio utang terhadap nilai aset bersih konsolidasian maksimal sebesar 425% pada tahun 2011, 375% pada tahun 2012, 325% pada tahun 2013 dan 300% pada tahun 2014 dan seterusnya.

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd. dengan total fasilitas maksimum sebesar USD90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang sebesar USD89.980.222 (setara dengan Rp815.941), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp179. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan
(continued)

On June 23, 2011, CK fully availed of Facility A amounting to USD75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK fully availed of Facility B amounting to USD40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from March 2012 until June 2016. The loan from this facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage, payable every quarter. As of December 31, 2011, the loan is presented at amortized cost of USD112,095,959 (or equivalent to Rp1,016,486), which is net of unamortized transaction cost amounting to Rp26,334.

The loan is collateralized by (i) the Assignment of Contracts (Note 33) and (ii) *fiduciary assignment* over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds amounting to USD63,020,458, Rp40,066, Rp73,190 and USD165,742,827, respectively.

The loan agreement requires CK to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio at a minimum of 125%
- Total debt to consolidated net worth ratio at a maximum of 425% in 2011, 375% in 2012, 325% in 2013 and 300% in 2014 and thereafter.

DBS Bank Ltd.

On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd. with a maximum facility amount of USD90,000,000 for working capital requirement and interest at 4% per annum. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to USD89,980,222 (equivalent to Rp815,941), net of unamortized transaction cost amounting to Rp179. No assets are pledged as collateral for the loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

OCBC NISP

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar USD7.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SIBOR perbulan ditambah 4% per tahun dan tersedia selama 60 bulan dari tanggal pencairan dana pertama atau sampai tanggal 28 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar USD783.575 (setara dengan Rp7.105) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp86. Pinjaman ini dijamin, antara lain, dengan kapal LCT Adinda Bella dan Adinda Celina, piutang usaha dari kontrak operasi kapal, *Letter of Undertaking*, dan *Letter of Comfort* dari CKB.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 1x di 2011 dan 2012, dan 1,25x di 2013, dan seterusnya
- b. Rasio *leverage* yang disesuaikan maksimal 2,33x
- c. Kontrak *Time charter* dengan nilai minimal 125% dari nilai saldo pinjaman terhutang.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen; dan persyaratan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup telah memenuhi pembatasan finansial dari semua utang bank jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

OCBC NISP

On October 24, 2011, ATR obtained a term loan facility from OCBC NISP with a maximum credit limit of USD7,150,000. The loan from the facility bears interest at monthly USD SIBOR rate plus 4% per annum and is available for sixty months from the first drawdown date or up to October 28, 2016. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to USD783,575 (equivalent to Rp7,105), net of unamortized transaction cost amounting to Rp86. The loan is collateralized by, among others, LCT Adinda Bella and Adinda Celina vessels, trade receivable from contract operations of the vessel, letter of undertaking and letter of comfort from CKB.

The loan agreement requires ATR to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 1x in 2011 and 2012, and 1.25x in 2013 onwards
- b. *Adjusted leverage ratio* at a maximum of 2.33x
- c. *Time charter contract amount* at a minimum of 125% of the outstanding loan.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2011, the Group is in compliance with the financial covenants of all its long-term bank loans.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin	57.410	237.798	<i>Repairs and maintenance on machinery</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.385	35.454	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya proyek	39.226	31.615	<i>Project cost</i>
Jasa profesional	32.609	1.302	<i>Professional fees</i>
Bunga	24.308	3.840	<i>Interest</i>
Lain-lain	27.973	7.482	<i>Others</i>
Total beban yang masih harus dibayar	231.911	317.491	<i>Total accrued expenses</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	231.911	282.130	<i>Less current maturities</i>
Beban yang masih harus dibayar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	35.361	<i>Accrued expenses - net of current maturities</i>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2011	2010	
			<i>Repairs and maintenance on machinery</i>
			<i>Salaries and employees' benefits</i>
			<i>Project cost</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Others</i>
Total accrued expenses	231.911	317.491	<i>Total accrued expenses</i>
<i>Less current maturities</i>	231.911	282.130	<i>Less current maturities</i>
Accrued expenses - net of current maturities	-	35.361	<i>Accrued expenses - net of current maturities</i>

18. UANG MUKA PELANGGAN

	2011	2010	
Uang muka pelanggan	63.900	54.997	<i>Advances from customers</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.442	20.831	<i>Less current maturities</i>
Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.458	34.166	<i>Advances from customers - net of current maturities</i>

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2011	2010	
<i>Advances from customers</i>	63.900	54.997	<i>Advances from customers</i>
<i>Less current maturities</i>	29.442	20.831	<i>Less current maturities</i>
Advances from customers - net of current maturities	34.458	34.166	<i>Advances from customers - net of current maturities</i>

Uang muka yang diterima terutama berasal dari pelanggan TIA dan SSB.

The advances received were mainly from the customers of TIA and SSB.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2010, TIA mengadakan Perjanjian Kesepahaman dengan Mega Strada Pte. Ltd. (MSPL), pihak berelasi, dimana MSPL setuju memberikan uang muka sebesar USD5.000.000 kepada TIA untuk pembelian batubara sebesar 5.000.000MT yang akan dikirim pada Januari 2011 sampai dengan Desember 2016. Sebagai tambahan, pada tanggal 9 Desember 2010, TIA mengadakan perjanjian Jual Beli Batubara, dimana TIA setuju untuk menjual batubara kepada MSPL sebesar 1.200.000MT, yang akan dikirimkan pada Januari 2011 sampai dengan Desember 2012. Lebih lanjut, harga batubara yang disepakati, berdasarkan perjanjian adalah sebesar USD42,50 sampai USD47,50 tergantung pada harga pasar dan kondisi batubara, sebagian akan diselesaikan dengan pembayaran uang muka diatas dengan tarif sebesar USD1/MT. Saldo uang muka pelanggan pada 31 Desember 2011, yang akan digunakan dalam satu tahun berdasarkan perjanjian Jual Beli Batubara tersebut diatas sebesar USD878.140 (setara dengan Rp7.963) dan sisanya akan diselesaikan pada tahun 2013 sampai dengan 2016 sebesar USD3.800.000 (setara dengan Rp34.458).

Selain itu, uang muka lainnya sebesar USD1.671.233 (setara dengan Rp15.155) dan Rp926 diterima oleh SSB dari pelanggannya sehubungan dengan kegiatan usaha yang dihasilkan dari kontrak-kontrak tertentu.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

On December 9, 2010, TIA entered into a Memorandum of Understanding with Mega Strada Pte. Ltd. (MSPL), a related party, whereby MSPL agreed to make an advance payment amounting to USD5,000,000 to TIA for the purchase of 5,000,000 MT coal that will be delivered from January 2011 to December 2016. In addition, on December 9, 2010, TIA entered into a Coal Sale and Purchase agreement, whereby TIA agreed to sell 1,200,000MT coal to MSPL, with shipment period from January 2011 to December 2012. Furthermore, the agreed coal prices, based on the agreement, ranging from USD42.50 to USD47.50 depending on the market price and condition of coal will be partially settled from the above advance payments at the rate of USD1/MT. The outstanding balance of the advances from the customers as of December 31, 2011 which will be settled in one year based on the coal Sale and Purchase agreement described above amounted to USD878,140 (equivalent to Rp7,963), and the remaining balance amounting to USD3,800,000 (equivalent to Rp34,458) will be settled in 2013 until 2016.

In addition, other advance payment amounting to USD1,671,233 (equivalent to Rp15,155) and Rp926 is received by SSB from its customer in relation to its contracting activities.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

	2011	2010	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	570.627	180.024	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	257.809	-	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	403.819	533.197	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
Utang sewa pembiayaan	1.232.255	713.221	<i>Obligations under finance lease</i>
Dikurangi beban bunga	99.437	54.835	<i>Less amount applicable to interest</i>
Utang sewa pembiayaan, bersih	1.132.818	658.386	<i>Obligations under finance lease, net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	129.278	95.028	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	68.002	-	<i>PT Austindo Nusantara Finance</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	201.759	194.173	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	389.922	74.981	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	171.428	-	<i>PT Austindo Nusantara Finance</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	172.429	294.204	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)</i>

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the obligations under finance lease by the year of maturity are as follows:

	2011			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	448.854	(49.815)	399.039	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1 - 2 tahun	348.927	(28.017)	320.910	<i>Within 1 - 2 years</i>
Dalam 2 - 3 tahun	219.078	(14.031)	205.047	<i>Within 2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	215.396	(7.574)	207.822	<i>More than 3 years</i>
Total	1.232.255	(99.437)	1.132.818	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

	2010			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	321.179	(31.978)	289.201	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1 - 2 tahun	233.206	(16.899)	216.307	<i>Within 1 - 2 years</i>
Dalam 2 - 3 tahun	131.849	(5.154)	126.695	<i>Within 2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	26.987	(804)	26.183	<i>More than 3 years</i>
Total	713.221	(54.835)	658.386	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	2011		2010	
PT Chandra Sakti Utama Leasing Dolar Amerika Serikat Rupiah	5,0% - 7,2% 12,0% - 23,0%		7,0% - 8,0% 15% - 17%	PT Chandra Sakti Utama Leasing United States dollar Rupiah
PT Caterpillar Finance Indonesia Dolar Amerika Serikat	2,3% - 5,2%		2,3% - 6,4%	PT Caterpillar Finance Indonesia United States dollar
PT Austindo Nusantara Finance Dolar Amerika Serikat	3,7% - 3,8%		-	PT Austindo Nusantara Finance United States dollar

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the obligations under finance leases.

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga sampai lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles and machineries and equipment with lease terms ranging from three to five years and expiring on various dates.

20. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

20. OTHER LONG-TERM LOAN

Pada tanggal 26 Oktober 2010, CK memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari TMT dengan jumlah maksimum sebesar USD20.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya, dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2015. Tingkat bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2010, bunga yang ditetapkan sebesar 3,7% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD14.000.000 (setara dengan Rp125.874). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Juni 2011. Beban bunga sebesar USD256.355 (setara dengan Rp2.236) disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2011.

On October 26, 2010, CK obtained a subordinated loan facility from TMT with maximum amount of USD20,000,000 or its equivalent in other currencies, available up to October 26, 2015. Interest rate was determined based on market rates. On December 31, 2010, the interest rate was 3.7% per annum. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2010 amounted to USD14,000,000 (equivalent to Rp125,874). On June 24, 2011, the loan was fully paid. The interest expense amounted to USD256,355 (equivalent to Rp2,236) which is presented as part of "Finance Charges" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			<i>Overpayments of corporate income taxes:</i>
2011	85.870	-	<i>2011</i>
2010	94.298	91.208	<i>2010</i>
2009	-	99.616	<i>2009</i>
2008	1.503	2.652	<i>2008</i>
2007	-	996	<i>2007</i>
2005	1.447	62.803	<i>2005</i>
Lebih bayar pajak pertambahan nilai (PPN):			<i>Overpayments of value-added tax (VAT):</i>
2011	29.015	-	<i>2011</i>
2010	22.658	1.249	<i>2010</i>
2009	-	277	<i>2009</i>
2008	247	247	<i>2008</i>
2007	535	535	<i>2007</i>
2005	-	-	<i>2005</i>
Pembayaran ketetapan pajak untuk:			<i>Payment of tax assessments for:</i>
(i) Pajak penghasilan:			<i>(i) Income taxes:</i>
2008	217	5.362	<i>2008</i>
2007	2.125	2.125	<i>2007</i>
2005	13.253	58.770	<i>2005</i>
(ii) Pajak Pertambahan Nilai:			<i>(ii) Value-added tax:</i>
2008	2.007	2.007	<i>2008</i>
2007	16.213	16.213	<i>2007</i>
2006	51.621	54.539	<i>2006</i>
2005	5.220	6.483	<i>2005</i>
2004	1.460	1.460	<i>2004</i>
2003	5.626	5.626	<i>2003</i>
2002	-	-	<i>2002</i>
Sub-total	333.315	412.168	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(26.143)	(24.129)	<i>Allowance for losses on estimated claims for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak, bersih	<u>307.172</u>	<u>388.039</u>	<i>Net estimated claims for tax refund</i>

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 4(2) sejumlah Rp1 untuk tahun 2008 dan STP Pajak Penghasilan Pasal 21, 26, 4(2), dan PPN sejumlah Rp102 untuk tahun 2009. Sebagai tambahan, Perusahaan juga menerima STP untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 4(2) sejumlah Rp5 untuk tahun 2010.

The Company

In 2011, the Company received several Tax Collection Letters (Surat Ketetapan Pajak or STP) for 2008 Income Tax Article 21 and 4(2) amounting to Rp1 and 2009 income tax article 21, 26, 4(2) and VAT amounting to Rp102. In addition, the Company also received STPs for Income Tax Articles 21, 23 and 4 (2) totaling Rp5 for the year 2010.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang/Lebih Bayar (SKPs) untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan 23, 26, dan 4(2) dan PPN untuk tahun 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Perusahaan dinyatakan kurang bayar bersih sebesar Rp246 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" pada tahun 2010.

CK

Pada tanggal 27 Juli 2011, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp99.616 sama dengan jumlah yang diajukan oleh CK. CK menerima pengembalian sebesar Rp99.302, dan sisanya sebesar Rp314 dikompensasikan untuk pajak kurang bayar PPN masa Juni, Oktober dan Desember 2009 sebesar Rp36 dan pajak kurang bayar PPh 21 tahun 2009 sebesar Rp278.

Pada tanggal 4 Agustus 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan CK atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2005 sebesar Rp104.450, lebih kecil sebesar Rp6.337 dari total klaim yang diajukan oleh CK. Per tanggal 31 Desember 2011, CK sedang mempersiapkan proses "Pengajuan Kembali (PK)" kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2010, CK menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp80.989 dari Rp81.094 yang sebelumnya diklaim oleh CK. Sisa sebesar Rp105 masih dalam proses banding. Disamping itu, rugi fiskal tahun 2008 CK sebesar Rp431.624 dikoreksi menjadi Rp249.023. Koreksi sebesar Rp8.888 disetujui oleh CK, sedangkan atas sisa koreksi sebesar Rp173.713 masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal yang sama, CK menerima SKPLB atas PPN tahun 2008 sebesar Rp30.330 dari Rp30.577 yang diklaim oleh CK. Sisanya sebesar Rp247 masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

In 2010, the Company received several Tax Underpayment/Overpayment Assessment Letters (SKPs) for the fiscal year 2008 Corporate Income Tax, Income Tax Articles 23, 26 and 4(2) and VAT. Based on the SKPs and STPs, the Company was assessed for net underpayment of taxes amounting to Rp246 which was recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in 2010.

CK

On July 27, 2011, CK received SPMKP for its Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) for 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp99,616, which is the same as CK's tax claim. CK received the refund amounting to Rp99,302, and the balance amounting to Rp314 has been compensated with VAT underpayment for the periods June, October and December 2009 amounting to Rp36 and income tax payable article 21 for the year 2009 amounting to Rp278.

On August 4, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 Corporate Income Tax for the amount of Rp104,450, which is Rp6,337 lower than CK's original claim. As of December 31, 2011, CK is in the process of filing "Judicial Review (PK)" to the Supreme Court against such Tax Court decision.

On June 17, 2010, CK received SKPLB for 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp80,989 out of Rp81,094 which previously was claimed by CK. The balance amounting to Rp105 is still in tax appeal process. In addition, CK's 2008 tax loss amounting to Rp431,624 was adjusted to become Rp249,023. Some adjustments amounting to Rp8,888 was agreed by CK, while the remaining adjustments of Rp173,713 is still in tax appeal process in the Tax Court.

On the same date, CK received SKPLB for 2008 VAT amounting to Rp30,330 out of Rp30,577 that was claimed by CK. The difference amounting to Rp247 is still in tax appeal process in the Tax Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2009, CK menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp62.993 sama dengan jumlah yang diklaim oleh CK. Disamping itu, rugi fiskal tahun 2007 CK dikoreksi dari Rp273.385 menjadi Rp192.811. Dari koreksi tersebut sebesar Rp80.574, CK mengajukan banding pada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 19 Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa rugi fiskal adalah sebesar Rp228.781. Per tanggal 31 Desember 2011 CK sedang mempersiapkan proses PK kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

SS

Pada bulan November 2011, SS menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan SS atas Pajak Penghasilan Badan dan PPN tahun 2007 dengan jumlah sebesar Rp764 (Rp232 lebih kecil dari jumlah yang diajukan SS). SS telah menerima pembayaran pada bulan November 2011.

Pada bulan November 2011, SS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.149. Atas koreksi tersebut, SS telah mengajukan keberatan.

Pada bulan September 2010, SS menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp16.499 dari Rp18.956 yang diklaim oleh SS. SS menerima pembayaran pada tanggal 13 Oktober 2010. Atas selisih yang masih belum disetujui, SS telah mengajukan keberatan, di samping itu SS menghapusbukukan klaim Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp1.149, agar sesuai dengan jumlah yang diajukan dalam proses keberatan.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK (continued)

On May 29, 2009, CK received SKPLB for its 2007 Corporate Income Tax amounting to Rp62,993 as claimed by CK. In addition, CK's 2007 tax loss was adjusted from Rp273,385 to become Rp192,811. CK disagrees with some adjustments totalling Rp80,574 and submitted its appeal to the Tax Court. On December 19, 2011, the Tax Court decided that CK's tax loss is Rp228,781. As of December 31, 2011, CK is in the process of filing PK to the Supreme Court against such Tax Court decision.

SS

In November 2011, SS received Tax Court Decision Letter regarding the approval of its objection to the 2007 Corporate Income Tax and VAT with total amounting to Rp764 (Rp232 less than the original amount of the claim). SS received the refund in November 2011.

In November 2011, SS received Tax Underpayment Assessment Letter for 2008 value-added tax and Income Tax Article 23 totaling Rp1,149. SS filed an objection to the assessment.

In September 2010, SS received SKPLB for 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp16,499 out of Rp18,956 that was claimed by SS. SS received the refund on October 13, 2010. SS has filed an objection for the unapproved portion of its claim. In addition, SS has written off a part of the 2008 Corporate Income Tax refund claim amounting to Rp1,149, to conform with the balance under objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan dari status taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk taksiran tagihan pajak adalah cukup untuk menutup kerugian dari klaim tidak tertagih.

b. Utang pajak

	2011	2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.747	866
Pasal 15	744	140
Pasal 21	14.228	5.035
Pasal 23	19.109	6.168
Pasal 25	1.513	630
Pasal 26	782	-
Pasal 29 (Catatan 21d)	10.700	18.772
Pajak Pertambahan Nilai	6.263	2.225
Total utang pajak	55.086	33.836

c. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak Grup adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Kini		
Perusahaan	-	(8.136)
Entitas Anak	(39.375)	(53.392)
Sub-total	(39.375)	(61.528)
Tangguhan		
Perusahaan	11.661	902
Entitas Anak	(29.619)	(5.537)
Lainnya		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	5.810	-
Bersih	(12.148)	(4.635)
Beban pajak, neto	(51.523)	(66.163)

21. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

SS (continued)

Based on the review of the status of individual estimated claims for tax refund as of December 31, 2011, the management is of the opinion that the allowance for estimated claims for tax refund is adequate to cover any loss from uncollectible claims.

b. Taxes payable

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 21d)
Value-added tax
Total taxes payable

c. Tax benefit (expense)

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred
The Company
Subsidiaries
Other
Unrealized intra-group profits
Net
Tax expense, net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Current tax

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) is as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	464.406	237.417	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	551.835	233.358	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(87.429)	4.059	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban yang masih harus dibayar	25.390	2.895	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.188	941	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan dan amortisasi	1.048	(65)	<i>Depreciation and amortization</i>
Utang sewa pembiayaan	(851)	(164)	<i>Obligations under finance lease</i>
Beda temporer, neto	26.775	3.607	<i>Temporary differences, net</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Denda pajak	7.721	255	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(11.263)	(17.359)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain	16.727	41.980	<i>Others</i>
Beda tetap, neto	13.185	24.876	<i>Permanent differences, net</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(47.469)	32.542	<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	8.136	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	(6.614)	(1.686)	<i>Prepayments of income taxes Income Tax Articles 23 and 25</i>
Taksiran utang (tagihan pajak) Pajak Penghasilan Badan	(6.614)	6.450	<i>Estimated payable for (claims for tax refund of) Corporate Income Tax</i>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	(6.614)	-	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Entitas Anak	(79.256)	-	<i>Subsidiaries</i>
Tagihan pajak (Catatan 21a)	(85.870)	-	<i>Claims for tax refund (Note 21a)</i>
Utang pajak Perusahaan	-	6.450	<i>Tax payable The Company</i>
Entitas Anak	10.700	12.322	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 21b)	10.700	18.772	<i>Corporate income tax payable (Note 21b)</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak untuk tahun 2010 telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 yang dilaporkan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan belum menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 kepada Kantor Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	11.867	-
Liabilitas imbalan kerja	532	235
Aset tetap	218	-
Beban yang masih harus dibayar	-	673
Liabilitas pajak tangguhan		
Utang sewa pembiayaan	(106)	(41)
Aset tetap	-	(16)
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	12.511	851
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
PT Cipta Kridatama	93.016	90.591
PT Sanggar Sarana Baja	19.462	9.850
PT Reswara Minergi Hartama	10.581	-
PT Tunas Inti Abadi	10.175	19.641
PT Cipta Krida Bahari	2.143	1.294
PT Pradipa Aryasatya	806	-
PT Mifa Bersaudara	783	-
PT Bara Energi Lestari	768	-
PT Nagata Bisma Shakti	19	-
PT Alfa Trans Raya	8	6
PT Sumberdaya Sewatama	-	12.232
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	137.761	133.614
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	5.810	-
Aset pajak tangguhan - neto	156.082	134.465

21. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

Estimated taxable income for 2010 is in agreement with the information reported in the 2010 annual income tax return of the Company, which was submitted to the Tax Office.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2011 annual income tax return to the Tax Office. The Company's management has declared that the Company's 2011 annual income tax return will be reported based on the computation above.

e. Deferred tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	Company
	Deferred tax assets
	Tax loss carry-forward
	Employee benefits liability
	Fixed assets
	Accrued expenses
	Deferred tax liabilities
	Obligations under finance lease
	Fixed assets
	Net deferred tax assets - Company
	Subsidiaries
	Deferred tax assets
	PT Cipta Kridatama
	PT Sanggar Sarana Baja
	PT Reswara Minergi Hartama
	PT Tunas Inti Abadi
	PT Cipta Krida Bahari
	PT Pradipa Aryasatya
	PT Mifa Bersaudara
	PT Bara Energi Lestari
	PT Nagata Bisma Shakti
	PT Alfa Trans Raya
	PT Sumberdaya Sewatama
	Deferred tax assets - Subsidiaries
	Unrealized intra-group profits
	Deferred tax assets - net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Entitas Anak		
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Sumberdaya Sewatama	33.766	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u><u>33.766</u></u>	<u><u>-</u></u>

21. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
			Subsidiary
			<i>Deferred tax liabilities</i>
			<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
			Total deferred tax liabilities - net

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Effects of temporary differences at maximum tax rates:</i>
Kompensasi rugi fiskal	11.867	-	<i>Tax loss carry-forward</i>
Liabilitas imbalan kerja	297	235	<i>Employees benefits liability</i>
Aset tetap	235	(16)	<i>Fixed assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	(674)	724	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	(65)	(41)	<i>Obligations under finance lease</i>
Total - Perusahaan	11.660	902	<i>Total - Company</i>
Entitas Anak	(29.618)	(5.537)	<i>Subsidiaries</i>
Lainnya			<i>Other</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	5.810	-	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Beban pajak tangguhan, bersih	<u><u>(12.148)</u></u>	<u><u>(4.635)</u></u>	Deferred tax expense, net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	464.406	237.417	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	551.835	233.358	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan (Catatan 21d)	(87.429)	4.059	<i>Income (loss) before income tax of the Company (Note 21d)</i>
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	21.857	(1.015)	<i>Tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(6.112)	(10.558)	<i>Tax effect on the Company's permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	2.816	4.340	<i>Less interest income subject to final tax</i>
Lainnya	(6.901)	-	<i>Others</i>
Manfaat (beban) pajak: Perusahaan	11.660	(7.233)	<i>Tax benefits (expense): The Company</i>
Entitas Anak	(68.993)	(58.930)	<i>Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	5.810	-	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Beban pajak bersih menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(51.523)	(66.163)	<i>Tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income</i>

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendatangi perjanjian Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan AHK Holding Pte. Ltd. (AHKH), dengan batas kredit maksimum sebesar Rp600.000. Pada tanggal 11 Desember 2009, fasilitas ini bertambah sebesar Rp157.120. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo obligasi ini adalah sebesar Rp757.120. Fasilitas obligasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan dengan nilai nominal pada saat seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia atau tanggal lain yang telah disepakati bersama oleh para pihak.

22. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On October 1, 2009, the Company entered into a Mandatory Convertible Bonds (MCB) subscription agreement with AHK Holding Pte. Ltd. (AHKH), with maximum facility amounting to Rp600,000. On December 11, 2009, the facility was increased by Rp157,120. As of December 31, 2010, the outstanding bonds amounted to Rp757,120. The bonds bore no interest and would be converted into common shares of the Company at nominal value on the date when the entire issued shares of the Company were listed in the Indonesia Stock Exchange or other date as to be mutually agreed by the parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2010, Perusahaan melakukan amandemen terhadap perjanjian OWK. AHKH, sebagai pemegang obligasi menyerahkan dan memindahkan hak dan liabilitasnya dalam perjanjian kepada Valle Verde Pte. Ltd., sesuai dengan Perjanjian Jual Beli.

Pada Maret 2011, OWK telah dikonversi menjadi 757.120.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh) per saham (Catatan 23 dan 30a).

**22. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS
(continued)**

On December 29, 2010, the Company amended the MCB subscription agreement. AHKH, as subscriber, assigned and transferred its rights and obligations in the agreement to Valle Verde Pte. Ltd., pursuant to a Sale and Purchase Agreement.

In March 2011, the MCBs were converted into 757,120,000 shares of the Company with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share (Notes 23 and 30a).

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders is as follows:

2011				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	757.120	Valle Verde Pte. Ltd.
TMT	633.229.000	23,0000%	316.614	TMT
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	144.000	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	890.000	0,0323%	445	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	403.000	0,0146%	202	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnun Poerba (Direktur)	285.500	0,0104%	143	Syahnun Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	280.000	0,0102%	140	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	83	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	67	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	315.538.500	11,4610%	157.769	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	1.376.583	Total

2010				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
TMT	412.877.500	99,9999%	412.877	TMT
Achmad Hadiat Kismet Hamami	2.500	0,001%	3	Achmad Hadiat Kismet Hamami
Total	412.880.000	100,000%	412.880	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan menyelesaikan penawaran umum perdana (IPO) atas 550.633.000 saham kepada masyarakat (termasuk 137.468.000 saham pendiri) dengan harga Rp3.750 per saham (dalam angka penuh).

Sehubungan dengan IPO dan berdasarkan perjanjian tertentu dengan para penjamin pelaksana emisi efek, TMT menjual tambahan 55.063.000 saham guna menutup penjatahan lebih selama proses IPO.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No.163 tanggal 21 Juli 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam angka penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam angka penuh) per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp4.680.000 yang terbagi atas 9.360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam angka penuh) per saham.
- Penerbitan saham baru sebanyak 413.165.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam angka penuh) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan PT Tiara Marga Trakindo sebanyak 137.463.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 (dalam angka penuh) per saham atau sebesar Rp68.732, kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan saham Achmad Hadiat Hamami sebanyak 5.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 (dalam angka penuh) per saham atau sebesar Rp2,5, kepada masyarakat melalui IPO.
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas menjadi Perusahaan Terbuka.

23. SHARE CAPITAL (continued)

On December 6, 2011, the Company completed its initial public offering (IPO) of 550,633,000 shares (including 137,468,000 of founders' shares) to the public at Rp3,750 per share (full amount).

In connection with the IPO and in accordance with certain agreements with the underwriters, TMT sold additional 55,063,000 shares to cover the over-allotments during the IPO process.

Based on Notarial Deed No.163 dated July 21, 2011 of Aulia Taufani, S.H., the Company's shareholders approved the following matters:

- Stock split of the par value of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share.
- Increase in the authorized capital of the Company to become Rp4,680,000, consisting of 9,360,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share.
- Issuance of new shares by as much as 413,165,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share to be offered to the public through the IPO.
- Release of the ownership of PT Tiara Marga Trakindo in 137,463,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 (full amount) per share or amounting to Rp68,732, to the public through the IPO.
- Release of the ownership of Mr. Achmad Hadiat Hamami in 5,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 (full amount) per share or amounting to Rp2.5, to the public through the IPO.
- Change of the status of the Company from a Limited Liability Company to become a Public Company.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.1, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Pada bulan Maret 2011, OWK (Catatan 22) telah dikonversi menjadi 757.120.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh) per saham. Konversi ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19151.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 April 2011. Pengumuman konversi dalam Berita Negara masih dalam proses.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69.067.

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

	2011
Saldo awal tahun	152.914
Penambahan	-
Saldo akhir	152.914

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh saham beberapa entitas anak yang sebelumnya dimiliki oleh TMT, TU dan SS (entitas sepengendali). Selisih yang timbul dari transaksi perolehan/restrukturisasi adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

- Amendment of the Company's articles of association to comply with BAPEPAM-LK Regulation No.IX.J.1, on Articles of Association of Companies Conducting Public Offering and Public Companies.

In March 2011, the MCBs (Note 22) were converted into 757,120,000 shares of the Company with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. The conversion was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19151.AH.01.02 Year 2011 dated April 15, 2011. The publication of the conversion in the State Gazette is still in process.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

24. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69,067.

25. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

	2010	
	143.454	Balance at beginning of year
	9.460	Additions
Ending balance	152.914	

In 2009, the Company acquired subsidiaries' shares from TMT, TU and SS (entities under common control). The resulting difference arising from the acquisitions/restructuring transactions is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**Nilai buku yang diperoleh dalam
restrukturisasi**

PT Sumberdaya Sewatama	73.522
PT Sanggar Sarana Baja	60.544
PT Cipta Krida Bahari	46.085
PT Cipta Kridatama	(217.474)
PT Tunas Inti Abadi	(90.107)

Sub-total (127.430)

Biaya perolehan

PT Sumberdaya Sewatama	527
PT Sanggar Sarana Baja	2.929
PT Cipta Krida Bahari	805
PT Cipta Kridatama	1.472
PT Tunas Inti Abadi	10.291

Sub-total 16.024

Selisih bersih (143.454)

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh saham CK (entitas sepengendali). Perbedaan yang timbul dari transaksi perolehan/restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku yang diperoleh dari restrukturisasi	135.881
Biaya perolehan	145.341

Selisih (9.460)

**25. DIFFERENCE ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Net book value acquired
from restructuring:**

PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi

Sub-total

Acquisition cost

PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi

Sub-total

Net difference

In 2010, the Company acquired shares of CK (an entity under common control). The resulting difference arising from the acquisition/restructuring transaction is as follows:

Net book value acquired from restructuring
Acquisition cost

Difference

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	2011	2010
Kontraktor tambang dan tambang batubara	3.880.132	2.427.837
Jasa Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	989.935	788.375
Divisi <i>Transport Equipment</i> (TED), <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	785.752	666.639
Logistik dan sewa kapal	750.250	461.617
Pabrikasi	220.206	141.951
Total	6.626.275	4.486.419

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

26. SALES AND SERVICES

Mining contractors and coal mining Services

Power engine rental Transport Equipment Division (TED), Site Services

Division (SSD), and Remanufacturing (Reman)

Logistics and vessel rental Manufacturing

Total

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

	2011	2010
Nilai:		
PT Trakindo Utama	1.107.381	485.435
PT Arutmin Indonesia	1.039.464	671.258
PT PLN (Persero)	847.095	656.610
Persentase:		
PT Trakindo Utama	16,71%	10,82%
PT Arutmin Indonesia	15,69%	14,96%
PT PLN (Persero)	12,78%	14,63%

26. SALES AND SERVICES (continued)

Amount:
PT Trakindo Utama
PT Arutmin Indonesia
PT PLN (Persero)
Percentage:
PT Trakindo Utama
PT Arutmin Indonesia
PT PLN (Persero)

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN
PENDAPATAN JASA**

	2011	2010
Kontraktor tambang dan tambang batubara	3.210.547	2.146.079
Jasa Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Transport Equipment</i> (TED), <i>Site Services</i> (SSD), dan Repabrikasi (Reman)	565.520	570.235
Logistik dan sewa kapal	694.966	413.846
Pabrikasi	208.460	119.116
Total	5.244.558	3.773.394

27. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Mining contractors and coal mining Services
Power engine rental
Transport Equipment Division (TED), Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)
Logistic and vessel rental
Manufacturing
Total

Tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kecuali untuk pembelian dari PT Trakindo Utama masing-masing sebesar Rp1.830.814 dan Rp721.827, yang mewakili 27,63% dan 16,09%, dari penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

There were no purchases from individual suppliers which exceeded 10% of the sales and services for the years ended December 31, 2011 and 2010 except for the purchases from PT Trakindo Utama amounting to Rp1,830,814 and Rp721,827 which represent 27.63% and 16.09% of the sales for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010
Penjualan, umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	337.218	220.758
Biaya penjualan	90.090	49.048
Jasa profesional	72.209	21.670
Sewa	47.701	26.744
Perjalanan dinas	33.074	18.583
Perbaikan dan pemeliharaan	22.271	16.293
Peralatan dan fasilitas	21.554	44.615
Penyusutan	21.407	11.504
Lain-lain	73.429	54.384
Total beban penjualan, umum dan administrasi	718.953	463.599

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Selling, general and administrative
Salaries and employees' benefits
Selling expense
Professional fees
Rental
Travelling
Repairs and maintenance
Utilities and facilities
Depreciation
Others
Total selling, general and administrative expenses

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana pensiun iuran pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya tertanggal 15 Februari 2012 dan 28 Januari 2011.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined contribution pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined benefit pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain Subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2011 and 2010, as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its reports dated February 15, 2012 and January 28, 2011, respectively.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	7,0% p.a.	8,5% p.a.	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	8,0% p.a.	10,0% p.a.	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat investasi	9,0% p.a.	9,0% p.a.	<i>Investment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 99	TMI 99	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% dari karyawan usia dibawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% from employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

a. Beban imbalan kerja

	2011			2010			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	4.221	24.586	28.807	4.234	16.967	21.201	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.237	8.582	12.819	3.296	5.678	8.974	<i>Interest cost</i>
Rugi (laba) aktuarial, bersih	84	290	374	(366)	4.442	4.076	<i>Net actuarial losses (gains)</i>
Biaya jasa lalu - non vested	-	156	156	-	156	156	<i>Past service cost non-vested</i>
Biaya jasa lalu	-	(175)	(175)	-	1	1	<i>Past service cost</i>
Pengembalian aset program yang diharapkan	(4.246)	-	(4.246)	(3.266)	-	(3.266)	<i>Expected return on plan asset</i>
Lain-lain	-	(5.178)	(5.178)	(101)	(1.872)	(1.973)	<i>Others</i>
Beban imbalan kerja	4.296	28.261	32.557	3.797	25.372	29.169	<i>Net employee benefits expense</i>

a. Net employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

	2011			2010			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	56.716	115.772	172.488	49.842	88.798	138.640	<i>Present value of employee benefits obligation (PBO)</i>
Nilai wajar aktiva program	(48.594)	-	(48.594)	(47.178)	-	(47.178)	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, bersih	8.122	115.772	123.894	2.664	88.798	91.462	<i>PBO, net</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(2.739)	(27.367)	(30.106)	528	(22.300)	(21.772)	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
Biaya jasa lalu - non vested	-	(1.594)	(1.594)	-	(1.751)	(1.751)	<i>Past service cost - non- vested</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.383	86.811	92.194	3.192	64.747	67.939	<i>Employee benefits liability</i>

b. Employee benefits liability

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011			2010			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	3.192	64.747	67.939	1.470	41.839	43.309	Beginning balance Employee benefits
Beban imbalan kerja	4.296	28.261	32.557	3.797	25.372	29.169	expense
Transfer masuk/keluar	-	-	-	-	437	437	Transfer in/out
Pembayaran manfaat	-	(6.197)	(6.197)	-	(2.901)	-	Benefit paid
Pembayaran kontribusi	(2.105)	-	(2.105)	(2.075)	-	(4.976)	Contribution paid
Saldo akhir	5.383	86.811	92.194	3.192	64.747	67.939	Ending balance

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)	
	2011	2010	2011	2010
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>				
PT Trakindo Utama	115.875	45.961	1,17	0,94
Megastrada Pte. Ltd.	34.240	-	0,35	-
PT Chakra Jawara	21.257	11.754	0,22	0,24
PT Tri Swardana Utama	14.318	8.724	0,14	0,18
PT Chitra Paratama	302	345	0,00	0,01
PT Mitra Solusi Telematika	196	-	0,00	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	10	-	0,00	-
PT Tiara Marga Trakindo	9	167	0,00	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	-	145	-	0,00
Total	186.207	67.096	1,88	1,37

Trade receivables (Note 6)

PT Trakindo Utama
Megastrada Pte. Ltd.
PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama

Total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Significant balances with related parties
(continued)**

	Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>					<u>Trade payables (Note 15)</u>
PT Trakindo Utama	721.524	820.668	10,52	21,81	PT Trakindo Utama
PT Tri Swardana Utama	44.452	-	0,65	-	PT Tri Swardana Utama
PT Tiara Marga Trakindo	6.336	4.549	0,10	0,12	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	3.017	-	0,04	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara	2.400	1.568	0,03	0,04	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	1.715	10.076	0,02	0,27	PT Chitra Paratama
PT Triyasa Propertindo	72	-	0,00	-	PT Triyasa Propertindo
PT Mahadana Dasha Utama	15	3.862	0,00	0,10	PT Mahadana Dasha Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	7.504	-	0,20	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	779.531	848.227	11,36	22,54	Total
<u>Utang lainnya</u>					<u>Other payables</u>
PT Tiara Marga Trakindo	8.693	1.007	0,13	0,03	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	3.010	-	0,04	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	524	43	0,01	0,00	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	475	-	0,01	-	PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo	147	-	0,00	-	PT Triyasa Propertindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	52	0,00	0,00	PT Mahadana Dasha Utama
Total	12.889	1.102	0,19	0,03	Total
<u>Uang muka pelanggan (Catatan 18)</u>					<u>Advances from customers (Note 18)</u>
Mega Strada Pte. Ltd.	42.421	-	0,62%	-	Mega Strada Pte. Ltd.
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)</u>					<u>Obligations under finance lease (Note 19)</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	374.188	488.377	5,45	12,98	PT Chandra Sakti Utama Leasing
<u>Utang jangka panjang lainnya (Catatan 20)</u>					<u>Other long-term loan (Note 20)</u>
PT Tiara Marga Trakindo	-	125.874	-	3,34	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Obligasi wajib konversi (Catatan 22)</u>					<u>Mandatory convertible bonds (Note 22)</u>
Valle Verde Pte. Ltd.	-	757.120	-	20,12	Valle Verde Pte. Ltd.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Significant transactions with related parties

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa (%)/ Percentage to total consolidated sales and services (%)		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Penjualan dan pendapatan jasa</u>					<u>Sales and services</u>
PT Trakindo Utama	720.388	485.435	10,88	10,82	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	67.173	49.938	1,01	1,11	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	26.672	11.529	0,40	0,26	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	6.143	4.350	0,09	0,10	PT Chitra Paratama
PT Mitra Solusi Telematika	1.436	-	0,02	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	46	734	0,00	0,02	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo	1	170	0,00	-	PT Tiara Marga Trakindo
PT Triyasa Propertindo	1	-	0,00	-	PT Triyasa Propertindo
PT Mahadana Dasha Utama	-	1.252	-	0,03	PT Mahadana Dasha Utama
Total penjualan dan pendapatan jasa	821.860	553.408	12,40	12,34	Total sales and services
	Total		Persentase terhadap Total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Pembelian aset tetap</u>					<u>Purchased fixed assets</u>
PT Trakindo Utama	1.507.765	869.668	15,26	17,78	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	141.390	1.730	1,43	0,04	PT Tiara Marga Trakindo
PT Tri Swardana Utama	78.097	-	0,79	-	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	6.197	7.719	0,06	0,16	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	3.087	-	0,03	-	PT Mahadana Dasha Utama
Total pembelian aset tetap	1.736.536	879.117	17,57	17,98	Total purchased fixed assets
	Total		Persentase terhadap beban terkait (%)/ Percentage to total respective expenses (%)		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Sewa ruang kantor, tempat parkir, dan kendaraan</u>					<u>Rented office, parking spaces and vehicles</u>
PT Tiara Marga Trakindo	96.782	28.116	13,46	6,06	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	1.523	-	0,21	-	PT Mahadana Dasha Utama
PT Chakra Jawara	213	-	0,03	-	PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo	196	-	0,03	-	PT Triyasa Propertindo
Total sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan	98.714	28.116	13,73	6,06	Total rented office, parking spaces and vehicles
<u>Pembelian jasa teknologi dan informasi</u>					<u>Purchased information and technology services</u>
PT Mitra Solusi Telematika dan PT Mahadana Dasha Utama	16.726	21.938	2,33	4,73	PT Mitra Solusi Telematika and PT Mahadana Dasha Utama

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

	Total		Persentase terhadap beban terkait (%) / Percentage to total respective expenses (%)		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Pembelian suku cadang dan lain-lain</u>					<u>Purchased sparepart and others</u>
PT Trakindo Utama	322.514	345.888	6,15	9,17	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	42.443	50.924	0,81	1,35	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	10.025	8.625	0,19	0,23	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	38	-	0,00	-	PT Tri Swardana Utama
Total pembelian suku cadang dan lain-lain	375.020	405.437	7,15	10,75	Total purchased sparepart and others
<u>Pelatihan karyawan</u>					<u>Employee training</u>
PT Mahadana Dasha Utama	1.529	-	0,22	-	PT Mahadana Dasha Utama
PT Trakindo Utama	535	-	0,07	-	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	31	-	0,00	-	PT Tiara Marga Trakindo
Total pelatihan karyawan	2.095	-	0,29	-	Total employee training
<u>Biaya keuangan</u>					<u>Finance expenses</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	30.266	41.833	14,04	41,50	PT Chandra Sakti Utama Leasing

c. Transaksi dengan karyawan kunci

Program Penjatahan Saham Manajemen dan Karyawan (MESA)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2011, para pemegang saham menyetujui, antara lain, alokasi saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO dalam rangka Program Penjatahan Saham Manajemen dan Karyawan (MESA). MESA memberikan sejumlah saham yang ditawarkan dalam IPO kepada personil Grup tertentu yang memenuhi syarat, dimana alokasi saham tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah menerbitkan 7.270.500 saham atas pelaksanaan program MESA tersebut dan mencatat beban yang terkait sebesar Rp34.720 sebagai bagian dari "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" (Catatan 28).

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant transactions with related parties
(continued)**

	Total		Persentase terhadap beban terkait (%) / Percentage to total respective expenses (%)		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Pembelian suku cadang dan lain-lain</u>					<u>Purchased sparepart and others</u>
PT Trakindo Utama	322.514	345.888	6,15	9,17	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	42.443	50.924	0,81	1,35	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	10.025	8.625	0,19	0,23	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	38	-	0,00	-	PT Tri Swardana Utama
Total pembelian suku cadang dan lain-lain	375.020	405.437	7,15	10,75	Total purchased sparepart and others
<u>Pelatihan karyawan</u>					<u>Employee training</u>
PT Mahadana Dasha Utama	1.529	-	0,22	-	PT Mahadana Dasha Utama
PT Trakindo Utama	535	-	0,07	-	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	31	-	0,00	-	PT Tiara Marga Trakindo
Total pelatihan karyawan	2.095	-	0,29	-	Total employee training
<u>Biaya keuangan</u>					<u>Finance expenses</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	30.266	41.833	14,04	41,50	PT Chandra Sakti Utama Leasing

c. Transaction with key management personnel

Management and Employee Stock Allocation Program (MESA)

Based on the Circular Resolution in lieu of General Meeting of the Shareholders dated July 27, 2011, the shareholders approved, among others, the allocation of a maximum of 10% of the shares offered in the IPO for Management and Employee Stock Allocation Program (the MESA). The MESA granted certain quantity of shares offered in the IPO to certain qualifying personnel of the Group, the allocation of which is determined based on certain formula.

As of December 31, 2011, the Company has allocated 7,270,500 shares pursuant to the MESA Program and recorded the related costs amounting to Rp34,720 as part of "Selling, General and Administrative Expenses" (Note 28).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Transaksi dengan karyawan kunci (lanjutan)

Kompensasi personil kunci Grup

	2011	2010	
Imbalan kerja jangka pendek	12.668	7.058	Short-term employee benefits
MESA	6.969	-	MESA
Imbalan pasca-kerja	778	630	Post-employment benefit
Total	20.415	7.688	Total

Jumlah yang dilaporkan dalam tabel merupakan jumlah yang dicatat sebagai biaya tahun berjalan.

c. Transaction with key management personnel (continued)

Compensation of key management personnel of the Group

The amounts disclosed in the table are amounts recognized as an expense during the reporting periods.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

Perusahaan/Company	Sifat hubungan/Nature of relationship
Valle Verde Pte. Ltd.	Pemegang saham akhir (<i>ultimate shareholder</i>) Grup/ <i>Ultimate Shareholder of the Group</i>
PT Tiara Marga Trakindo (TMT)	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ <i>Entity with significant influence over the Group</i>
Mega Strada Pte. Ltd.	Entitas yang dikendalikan oleh <i>ultimate shareholder</i> Grup / <i>Entity controlled by Ultimate Shareholder of the Group</i>
PT Trakindo Utama (TU)	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Mahadana Dasha Utama (Mahadasha) (dahulu PT Mitra Solusi Telematika/ <i>formerly PT Mitra Solusi Telematika</i>)	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Tri Swadarna Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/ <i>formerly PT Mitra Sembada</i>)	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ <i>Post-employment benefit plan of the Group</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	2011	2010
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	415.740	127.324
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam angka penuh):		
Saldo awal sebelum pengaruh pemecahan saham	412.880.000	412.880.000
Pengaruh konversi OWK menjadi saham bulan Maret 2011 (Catatan 22)	657.280.000	-
Pengaruh pemecahan saham bulan Juli 2011 (Catatan 23)	1.070.160.000	412.880.000
Pengaruh penerbitan saham baru dalam rangka IPO (Catatan 23)	28.376.717	-
Total	2.168.696.717	825.760.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam angka penuh):		
Rata-rata tertimbang total saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.168.696.717	825.760.000
Pengaruh dilusi OWK setelah mempertimbangkan pengaruh pemecahan saham tahun 2011	199.680.000	1.514.240.000
Total	2.368.376.717	2.340.000.000
Laba per saham (dalam angka penuh):		
Dasar	192	154
Dilusian	176	54

31. EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic and diluted earnings per share computations:

<i>Net income attributable to owners of the parent company</i>
<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amount):</i>
<i>Beginning balance before effect of stock splits</i>
<i>Effect of conversion of MCBs into shares on March 2011 (Note 22)</i>
<i>Effect of stock split on July 2011 (Note 23)</i>
<i>Effect of issuance of new shares in connection with the IPO (Note 23)</i>
Total
<i>Weighted average number of shares for calculation of diluted earnings per share (full amount):</i>
<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share</i>
<i>Effect of dilution of mandatory convertible bonds after considering the effect of 2011 stock split</i>
Total
<i>Earnings per share (full amount):</i>
<i>Basic</i>
<i>Diluted</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha yaitu jasa, pabrikan dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Primary segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

2011							
	Jasa/ Services	Pabrikan/ Manufacturing	Tambang batubara/ Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	5.165.347	542.310	918.618	-	-	6.626.275	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	568.328	124	6.785	-	(575.237)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	5.733.675	542.434	925.403	-	(575.237)	6.626.275	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	4.596.992	459.762	692.078	-	(504.274)	5.244.558	Cost of goods sold and services
Laba bruto	1.136.683	82.672	233.325	-	(70.963)	1.381.717	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(718.953)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						70.864	Other operating income
Rugi selisih kurs - bersih						(64.126)	Loss on foreign exchange - net
Beban operasi lainnya						(13.480)	Other operating expenses
Laba usaha						656.022	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						261	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						23.743	Finance income
Biaya keuangan						(215.620)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						464.406	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						39.375	Income tax expense Current
Tangguhan						12.148	Deferred
Total beban pajak penghasilan						51.523	Total income tax expense
Laba sebelum rugi proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali						412.883	Income before proforma loss arising from restructuring transactions of entities under common control
Rugi proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali						-	Proforma loss arising from restructuring transactions of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan						412.883	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Total laba bersih komprehensif tahun berjalan						412.883	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	6.694.753	527.512	1.514.506	1.178.723	(32.314)	9.883.180	Segment assets
Segmen liabilitas	4.811.199	844.712	460.023	895.363	(151.123)	6.860.174	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	2.084.081	192.592	254.149	14.335	-	2.545.157	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	525.769	23.314	11.521	2.113	-	562.717	Depreciation and amortization expense

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen primer (lanjutan)

Primary segments (continued)

		2010					
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Tambang batubara/ Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	3.599.216	493.614	393.589	-	-	4.486.419	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	321.894	5.030	-	-	(326.924)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	3.921.110	498.644	393.589	-	(326.924)	4.486.419	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	3.329.410	409.188	361.720	-	(326.924)	3.773.394	Cost of goods sold and services
Laba bruto	591.700	89.456	31.869	-	-	713.025	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(463.599)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						24.161	Other operating income
Laba selisih kurs - bersih						44.506	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi lainnya						(2.321)	Other operating expenses
Laba usaha						315.772	Income from operations
Pendapatan keuangan						22.456	Finance income
Biaya keuangan						(100.811)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						237.417	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						61.528	Income tax expense Current
Tangguhan						4.635	Deferred
Total beban pajak penghasilan						66.163	Total income tax expense
Laba sebelum rugi proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali						171.254	Income before proforma loss arising from restructuring transactions of entities under common control
Rugi proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali						(43.878)	Proforma loss arising from restructuring transactions of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan						127.376	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Total laba bersih komprehensif tahun berjalan						127.376	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	3.362.156	416.859	311.253	853.422	(53.424)	4.890.266	Segment assets
Segmen liabilitas	2.207.866	595.963	306.145	779.719	(125.863)	3.763.830	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	870.481	67.116	87.250	4.173	-	1.029.020	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	419.116	6.073	7.946	925	-	434.060	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Grup, bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik overdraft dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Mandiri. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai tanggal 12 September 2013.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2007, SSB dan SS menandatangani perjanjian "account-linked deposit" dengan Citibank NA, dimana setiap saldo rekening bank di atas Rp2.000 atau USD200.000 akan otomatis didebet dan dikonversikan menjadi "deposito berjangka" dengan jangka waktu minimal satu minggu. Perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 26 Agustus 2009, dimana setiap saldo rekening bank di atas USD50.000 akan otomatis didebet dan dikonversikan menjadi "deposito berjangka" dengan jangka waktu minimal satu minggu.

SS

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation (Chromalloy) menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga USD6.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, SS telah melakukan pembayaran sebesar USD5.710.000 (setara dengan Rp30.392).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has the following significant agreements:

- a. The Group, together with TMT and all the TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Mandiri on September 12, 2007. It was agreed that Mandiri would consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which had been agreed by TMT and approved by Mandiri. This agreement has been renewed several times, with the latest renewal extending up to September 12, 2013.
- b. On February 1, 2007, SSB and SS signed an "account-linked deposit" agreement with Citibank N.A., whereby any amount on the balance of bank account over Rp2,000 or USD200,000 will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of one week. This agreement was renewed with the agreement signed on August 26, 2009, whereby any amount on the balance of bank account over USD50,000 will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of one week.

SS

- a. On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation (Chromalloy) entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to USD6,000,000. As of December 31, 2011, SS has paid the amount of the total purchase price of USD5,710,000 (equivalent to Rp30,392).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

b. Pada tanggal 16 Agustus 2011, Eramas menandatangani perjanjian pinjaman dengan SS untuk menyelesaikan pelaksanaan proyek pembangunan penyewaan pembangkit listrik 100 MW berbahan bakar gas di Payoselincah, Jambi, dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000 dan dikenakan bunga COF ditambah 2,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dua belas bulan setelah penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dan bunga sebesar USD11.683.727 (setara dengan Rp105.948), yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lainnya".

c. Pada tanggal 17 Juni 2011, SS dan Eramas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan DBS untuk memperoleh fasilitas *Uncommitted Import Usance Letter of Credit (Usance L/C)* dengan fasilitas pinjaman sebesar USD18.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 17 Juni 2012. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga bank yang berlaku. Pinjaman akan digunakan untuk membiayai pembelian mesin yang berhubungan dengan proyek Eramas di Payo Selincah dan dijamin dengan deposito berjangka sebesar USD18.000.000, dengan jaminan yang didukung oleh *mortgage agreement* yang ditandatangani pada tanggal yang sama (Catatan 5). Selanjutnya pada tanggal 12 Juli 2011, SS dan Eramas menandatangani perubahan fasilitas pinjaman dengan total fasilitas maksimum menjadi USD45.000.000. Perubahan tersebut juga mengharuskan SS dan Eramas untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari DBS (Catatan 16) dan mengharuskan Eramas untuk menyediakan tambahan jaminan senilai minimum USD45.000.000.

Sebelum perjanjian diatas dilakukan, pada tanggal 16 Juni 2011, SS, PT Elektrindo Perkasa Utama (EPU) dan Eramas menandatangani perjanjian peminjaman deposito berjangka sebesar USD17.800.000 milik SS yang ditempatkan di DBS, yang fasilitasnya tersedia dari tanggal 17 Juni 2011 sampai dengan tanggal 16 Juni 2012. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 6% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 51% kepemilikan saham EPU di Eramas dan piutang pinjaman pemegang saham EPU dari Eramas.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

b. On August 16, 2011, Eramas signed a loan agreement with SS for the development of "lease purchase" of 100 MW gas-fired power plant in Payoselincah, Jambi, with a maximum amount of USD15,000,000 and interest at COF plus 2.5% per annum. This loan will be due twelve months after the signing of the agreement. As of December 31, 2011, the total outstanding loan and related interest amounted to USD11,683,727 (equivalent to Rp105,948), which are recorded as part of "Other Receivables".

c. On June 17, 2011, SS and Eramas entered into a joint borrowing agreement with DBS to obtain an *Uncommitted Import Usance Letter of Credit (Usance L/C)* facility with a total facility amount of USD18,000,000 which is available up to June 17, 2012. The loan from the facility bears interest at the applicable bank interest rate. The loan will be used to finance the purchase of machine related to Eramas' project in Payo Selincah and is collateralized by time deposits amounting to USD18,000,000, which collateral is supported by the mortgage agreement signed on the same date (Note 5). On July 12, 2011, SS and Eramas subsequently entered into an *Addendum of the Loan Agreement with DBS*. The addendum increased the principal facility amount to a maximum of USD45,000,000. The addendum also requires SS and Eramas to maintain certain financial ratios, which is also required on the long-term bank loan obtained from DBS (Note 16), and Eramas to provide additional collateral at the minimum of USD45,000,000.

Prior to the above-mentioned agreement, on June 16, 2011, SS, PT Elektrindo Perkasa Utama (EPU) and Eramas entered into an agreement for a facility to borrow the time deposits amounting to USD17,800,000 of SS placed in DBS, which facility is available from June 17, 2011 up to June 16, 2012. The applicable interest rate on the borrowing is 6% per annum. The borrowing is collateralized by EPU's 51% equity ownership in Eramas and its shareholder's loan receivable from Eramas.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 Desember 2010, SS menandatangani perjanjian jual beli dengan TU untuk membeli 23 unit Caterpillar Generator Set seharga USD6.888.500, tidak termasuk PPN. Pembayaran akan dicicil dalam 12 angsuran bulanan mulai dari tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 30 Desember 2012. Pada tanggal 28 Juni 2011, SS telah melunasi seluruh nilai pembelian.
- e. Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Operasi Bersama (JOA) dengan PT Jaya Dinamika Geohidro Energi (JDGE) untuk pengembangan Minihydro Power Plant dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan maksimal kapasitas 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur. Sebelum JOA, SS telah menandatangani "Convertible Grant and Option Agreement" (CGA) dengan International Finance Corporation (IFC), dimana IFC sepakat untuk membentuk fasilitas pinjaman *Convertible Grant* ke SS untuk membiayai sebagian pengembangan proyek. IFC adalah yayasan di bawah grup Bank Dunia yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendukung investasi energi terbarukan pada negara-negara kelompok *International Development Association (IDA)* dan Indonesia. Bantuan tersebut akan dicairkan sebagian setiap triwulanan dan hanya terbatas pada 50% dari biaya proyek yang dianggarkan dan maksimum USD900.000, dan sisa biaya proyek akan ditanggung bersama oleh SS dan JDGE (bersama-sama disebut penerima pinjaman) dengan komposisi 25% untuk masing-masing pihak. Setelah pembangunan proyek selesai, IFC memiliki hak untuk menjadikan pembiayaan tersebut menjadi investasi ekuitas atau perpanjangan bentuk lain dari pembiayaan yang sesuai dengan masing-masing sub-proyek. IFC juga memiliki opsi untuk (i) mengalihkan pinjaman kepada penerima pinjaman atau pihak ketiga, atau (ii) meminta pengembalian bantuan dalam bentuk investasi ekuitas atau pembiayaan jangka panjang yang sesuai untuk masing-masing sub-proyek. Pada tanggal 31 Desember 2011, porsi sebesar Rp1.720 dari biaya pengembangan proyek yang telah dicairkan oleh SS dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Lain-lain" (Catatan 13).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

- d. On December 30, 2010, SS entered into a sale and purchase agreement with TU for SS to purchase 23 units of Caterpillar Generator Set for USD6,888,500, excluding VAT. The payment of the purchase price was set to be made in 12 monthly installments starting from January 1, 2012 until December 30, 2012. On June 28, 2011, SS fully paid the purchase price.
- e. On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement (JOA) with PT Jaya Dinamika Geohidro Energi (JDGE) in the development of a Mini-hydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia. Prior to this JOA, SS has entered into a Convertible Grant and Option Agreement (CGA) with International Finance Corporation (IFC), where IFC agreed to establish a grant facility convertible to a loan to SS to partially finance the development of the projects. IFC is a foundation under a World Bank group which aims to develop and support prospective renewable energy investments in International Development Association (IDA) countries and Indonesia. The grant will be disbursed partially on a quarterly basis and shall be limited to 50% of the project cost budgeted and will be totaling only up to USD900,000, and the remaining project cost will be borne jointly by SS and JDGE (together, the Grantee) with composition of 25% for each party. Upon the completion of the development process of the projects, IFC has the right to make equity investment or extend any other form of financing to the relevant sub-projects. IFC also has the option to (i) transfer its option to the Grantee or a third party, or (ii) reimburse the grant from the equity investment or the long-term financing that it proposes to make in connection with the sub-projects. As of December 31, 2011, the portion amounting to Rp1,720 of the development cost of the projects which has been paid by SS is recorded as part of "Other Non-current Assets - Others" (Note 13).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

PAS

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat pada tanggal 1 Juni 2011, PAS menyetujui untuk mengambil alih 51% kepemilikan saham (diwakili oleh 306 saham) di Eramas dari EPU dengan total harga pembelian Rp371 dan mengambil alih piutang pinjaman pemegang saham EPU dari Eramas sebesar USD15.252.000. Pembelian tersebut akan dilakukan dalam 2 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 240 saham dengan harga pembelian sebesar Rp288 (setara dengan 40% kepemilikan saham) dan mengambil-alih pinjaman pemegang saham sebesar USD11.856.000 yang akan dibayarkan setelah proses *due diligence* selesai, atau paling lambat pada Tanggal Operasi Komersial.
- Tahap 2: 66 saham pada total harga pembelian Rp83 (setara dengan 11% kepemilikan saham) dan mengambil alih pinjaman pemegang saham sebesar USD3.396.000 yang akan dibayarkan 1 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial.

Jika ada bagian dari ketentuan tersebut tidak terpenuhi atau tidak sesuai sebelum penyelesaian, PAS memiliki pilihan untuk:

- a) Menyesuaikan harga pembelian yang akan ditentukan lebih lanjut, atau
- b) Membatalkan perjanjian dan mendapatkan pengembalian dana atas uang muka transaksi pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2011, proses *due diligence* masih berlangsung.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PAS

Based on a conditional share sale and purchase agreement dated June 1, 2011, PAS agreed to take over the 51% equity ownership (represented by 306 shares) in Eramas from EPU for a total purchase price of Rp371 and take over shareholder's loan receivable from Eramas amounting to USD15,252,000. The purchase will be conducted in 2 phases as follows:

- Phase 1: 240 shares at a total purchase price of Rp288 (equivalent to 40% shares ownership) and take-over of the shareholder's loan amounting to USD11,856,000, which will be paid after the due diligence process is completed or at the latest, on the Commercial Operation Date.
- Phase 2: 66 shares at a total purchase price of Rp83 (equivalent to 11% shares ownership) and take-over of the shareholder's loan amounting to USD3,396,000, which will be paid one year after the Commercial Operation Date.

If any such provision is not met or is not appropriate before the settlement, PAS has the option to:

- a) Adjust the purchase price that will be determined further, or
- b) Cancel the agreement and get a refund for the first transaction downpayment.

As of December 31, 2011, the due diligence process is still in progress.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CKB

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan batas kredit maksimum sebesar Rp25.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada saldo pinjaman dari fasilitas ini.
- b. Pada tanggal 16 Mei 2011, CKB menandatangani perjanjian sewa bangunan dan gudang dengan PT Multi Sejahtera Abadi. Periode perjanjian ini selama lima tahun dari tanggal penyerahan obyek sewa atau selambat-lambatnya 1 Maret 2012 sampai dengan 28 Februari 2017. Syarat dan ketentuan mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak dinyatakan dalam kontrak perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, CKB telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp6.356 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011.

- c. Pada tanggal 28 Oktober 2010, CKB melakukan perjanjian jasa logistik dengan PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO). Periode perjanjian adalah 2 tahun dan dapat diperpanjang selama 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pendapatan yang diakui masing-masing sebesar Rp33.733 dan nihil, yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 April 2009, CKB melakukan perjanjian jasa impor logistik dengan BUT BP Berau Ltd. (BP) untuk menyediakan jasa logistik terpadu dan jasa pengaturan barang dan logistik selama 5 tahun sejak tanggal 20 April 2009 dengan nilai kontrak tidak melebihi USD19.502.670.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pendapatan jasa yang diakui masing-masing sebesar Rp45.510 dan Rp21.664, yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CKB

- a. On October 3, 2011, CKB obtained a bank guarantee facility from Mandiri with a maximum credit limit of Rp25,000. Any loan drawn from the facility will mature on September 26, 2012. As of December 31, 2011, there is no outstanding loan balance from this facility.
- b. On May 16, 2011, CKB entered into a building and warehouse rental agreement with PT Multi Sejahtera Abadi. The agreement period is for five years from the date of the handover of the lease object or no later than March 1, 2012 until February 28, 2017. The terms and conditions concerning the rights and obligations of both parties are stated in the agreement.

As of December 31, 2011, CKB made down payment amounting to Rp6,356, which is presented as part of "Other Non-current Assets" in the 2011 consolidated statement of financial position.

- c. On October 28, 2010, CKB entered into a Logistic Services Agreement with PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO). The period of the agreement is 2 years and may be extended for another 2 years.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, revenue amounted to Rp33,733 and nil, respectively, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income.

- d. On April 20, 2009, CKB entered into an Inbound Logistic Services Agreement with BUT BP Berau Ltd. (BP) to provide integrated logistics and materials management services for five years starting from April 20, 2009 or a maximum contract value not to exceed USD19,502,670.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, service fees amounted to Rp45,510 and Rp21,664, respectively, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK

**Perjanjian pengangkutan, pemindahan
batubara, dan lainnya**

CK sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan kepada produsen batubara mengadakan beberapa perjanjian dengan produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CK menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan overburden, penambangan batubara, dan pengangkutan overburden dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. CK akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

Produsen Batubara/ Coal Producer	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Periode Kontrak atau Tingkat Produksi (Metric Tonnes/MT)/ Contract Period or Production Level (Metrik Ton/MT)
PT Arutmin Indonesia (Ata & Mangkal Api)	1 Juli 2006/ July 1, 2006	Sampai masa umur tambang berakhir/ Until the life of the mine
PT Arutmin Indonesia (Sungkai)	1 Juli 2006/ July 1, 2006	Agustus 2008 - Juli 2011 atau saat seluruh cadangan ekonomis tambang batubara telah habis/ August 2008 - July 2011 or until all of the economical coal reserves are depleted
PT Kaltim Batumanunggal	18 Maret 2005/ March 18, 2005	Sampai target produksi tercapai/ Until target production is achieved
PT Mahakam Sumber Jaya	24 November 2011/ November 24, 2011	1 September 2010 - 31 Agustus 2015/ September 1, 2010 - August 31, 2015
PT Gema Rahmi Persada	24 November 2011/ November 24, 2011	Maret 2008 - April 2012/ March 2008 - April 2012
PT Multi Harapan Utama	29 November 2007/ November 29, 2007	19 Oktober 2010 - 18 Oktober 2015/ October 19, 2010 - October 18, 2015
PT Tunas Inti Abadi	25 Juni 2009/ June 25, 2009	Sampai berakhir masa pakai tambang atau sampai 30 Juni 2020/ Until the expiration of the life of mine or until June 30, 2020
PT Titan Wijaya	18 Maret 2011/ March 18, 2011	72 bulan terhitung dari tanggal mulainya CK beroperasi di tambang Titan/ 72 months from the date CK starts its operations in the Titan site

Piutang yang berasal dari kontrak jasa pertambangan batubara antara CK dengan para produsen batubara dijamin untuk fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 16).

Seluruh perjanjian dengan para produsen batubara telah dijamin untuk fasilitas pinjaman sindikasi di ANZ Banking Group Limited.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK

**Coal transportation, barging, transshipment
and other agreement**

CK, as a provider of mining services to coal producers, entered into several agreements with coal producers. Under these agreements, CK provides manpower, equipment, and materials for the disposal of overburden, coal mining, and transport of overburden and coal, and is required to meet certain minimum production for these activities. CK receives a fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes some adjustment clauses.

Receivables from coal mining service contracts between CK and the coal producers are pledged as collateral to a Syndicated Loan facility (Note 16).

All the agreements with coal producers have been assigned to syndicated banks in relation to the ANZ Banking Group Limited loan facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR

a. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas *demand loan* dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar USD500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 4% per tahun. Pada saat bersamaan ATR juga memperoleh fasilitas rekening koran sebesar Rp1.000 dan dengan tingkat bunga sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) per bulan ditambah 4% per tahun, dan fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD1.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas berlaku dua belas bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo pinjaman dari fasilitas ini.

b. Kontrak Sewa Kapal

Pada tanggal 22 Juni 2011, ATR menandatangani kontrak sewa kapal dengan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) untuk batu bara. Periode kontrak tersebut dimulai dari tanggal 1 Juli 2011 sampai tanggal 30 Juni 2012, dimana MBSS akan menyediakan kapal penarik dan tongkang untuk memuat 2.200.000MT batubara. Harga akan dievaluasi dan disesuaikan setiap bulan berdasarkan antara lain harga bahan bakar. Pada tanggal 31 Desember 2011 ATR mengalihkan kontrak tersebut kepada BDD.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, biaya jasa yang diakui sebesar Rp31.606, yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR

a. Loan facility

On October 24, 2011, ATR obtained demand loan facility from OCBC NISP with total amount of USD500,000. The loan from this facility bears interest at SIBOR plus 4% per annum. At the same time, ATR also obtained overdraft facility in the amount of Rp1,000 with interest rate based on monthly Sertifikat Bank Indonesia (SBI) rate plus 4% per annum and foreign currency transaction facility in the amount of USD1,000,000.

The facilities as stated above are available for twelve months from the signing date of the agreement. As of December 31, 2011, there is no outstanding loan balance from those facilities.

b. Contract of affreightment

On June 22, 2011, ATR entered into contract of affreightment with PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) for coal. The contract period is from July 1, 2011 up to June 30, 2012, whereby MBSS will provide tug boat and barge to load up to 2,200,000MT of coal. The price for the service will be evaluated and adjusted every month based on, among others, fuel price. As of December 31, 2011, ATR has handed over the contract to BDD.

For the year ended December 31, 2011, service fee amounted to Rp31,606, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR (lanjutan)

c. Perjanjian pembangunan kapal

Pada tanggal 27 Mei 2011, ATR menandatangani perjanjian pembangunan LCT N 11607 Adinda Bella dan N 11608 Adinda Cellina dengan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Nilai kontrak untuk setiap kapal yang akan diserahkan kepada ATR adalah sebesar USD3.965.000 tidak termasuk pajak dan biaya lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2011, total pembayaran adalah sebesar USD2.379.000 (setara dengan Rp20.724). Penyelesaian pembangunan LCT diestimasikan pada bulan Juni 2012. Kontrak pembuatan kapal ini dibiayai dengan pinjaman dari OCBC NISP (Catatan 16).

Pada tanggal 8 September 2010, ATR menandatangani perjanjian pembangunan LCT Adinda Azula dengan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berdasarkan kontrak HULL No. N 10605. Nilai kontrak untuk kapal yang akan diserahkan kepada Perusahaan adalah sebesar USD2.662.000 tidak termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2011, CKB telah melunasi seluruh nilai kontrak. Kontrak pembuatan kapal ini dibiayai dengan pinjaman PTK II dari Mandiri (Catatan 16).

d. Fasilitas jaminan

Berdasarkan perjanjian No. 071/FA/ANZ/V/2011 tanggal 11 Mei 2011, ATR memperoleh fasilitas jaminan dari ANZ untuk memfasilitasi proses tender dan pengiriman kapal melalui penerbitan *performance bond*, *bid bond* dan *customs bond* dengan jumlah maksimum USD750.000, yang tanpa jaminan. Periode maksimum untuk setiap instrumen jaminan yang dikeluarkan oleh ANZ adalah satu tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, ATR telah menggunakan USD543.976 dari fasilitas tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR (continued)

c. Shipbuilding contracts

On May 27, 2011, ATR entered into a contract with PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) for the latter to build the LCT N 11607 Adinda Bella and N 11608 Adinda Cellina. The total contract price for each vessel amounted to USD3,965,000 excluding tax and other expenses. As of December 31, 2011, total payments for the contract price amounted to USD2,379,000 (equivalent to Rp20,724). The completion of building the LCT is estimated in June 2012. This shipbuilding contract is financed with loan from OCBC NISP (Note 16).

On September 8, 2010, ATR entered into a contract with PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) for the latter to build the LCT Adinda Azula based on contract HULL No. N 10605. The contract price of the shipbuilding amounted to USD2,662,000 excluding VAT. As of December 31, 2011, CKB has fully paid the contract price. This shipbuilding contract is financed by the proceeds of the PTK II loan from Mandiri (Note 16).

d. Bond facility

Based on agreement No. 071/FA/ANZ/V/2011 dated May 11, 2011, ATR obtained a bond facility from ANZ to facilitate the tender process and delivery of vessel through the issuance of performance bond, bid bond and customs bond for a maximum amount of USD750,000, which is unsecured. The maximum period for each guarantee instrument issued by ANZ is one year. As of December 31, 2011, ATR has used USD543,976 from the facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR (lanjutan)

**e. Perjanjian penyewaan kapal dengan
Talisman Energy Niugini Limited (Talisman)**

Pada bulan Oktober 2010, ATR melakukan perjanjian sewa menyewa kapal (*time charter*) dengan Talisman berdasarkan kontrak TENL00146, dimana ATR menyetujui untuk menyewakan kapal Alfa Trans Dua ke Talisman terhitung tanggal 11 Oktober 2010 untuk jangka waktu 2 tahun, dan dapat diperpanjang selama 1 tahun (Catatan 40). Harga sewa adalah USD6.325 per hari.

Perjanjian sewa kapal tersebut dijamin dengan jaminan kinerja dari CKB.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pendapatan yang diakui masing-masing sebesar USD2.027.109 (setara dengan Rp17.735) dan nihil, yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Perjanjian penyewaan kapal dengan INCO

Pada bulan Desember 2006, ATR melakukan perjanjian sewa menyewa kapal (*time charter*) dengan INCO dimana ATR menyetujui untuk menyewakan kapal Alfa Trans Satu kepada INCO pada tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2010. Harga sewa USD94.000 per bulan untuk dua tahun pertama, USD87.000 per bulan untuk tahun 2009 dan USD86.000 per bulan untuk tahun 2010.

Pendapatan ATR dari perjanjian dengan INCO masing-masing sebesar USD1.032.000 (setara dengan Rp9.416) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR (continued)

**e. Time charter vessel agreement with
Talisman Energy Niugini Limited
(Talisman)**

In October 2010, ATR entered into a time charter agreement with Talisman based on contract TENL00146, whereby ATR agreed to charter Alfa Trans Dua vessel to Talisman commencing on October 11, 2010 for an original term of two years, extendable for another one year (Note 40). The charter price is USD6,325 per day.

The above-mentioned vessel agreement is covered by a performance guarantee from CKB.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, revenue amounted to USD2,027,109 (equivalent to Rp17,735) and nil, respectively, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income.

f. Time charter vessel agreement with INCO

In December 2006, ATR entered into a time charter agreement with INCO, whereby ATR agreed to charter Alfa Trans Satu vessel to INCO commencing January 1, 2007 to December 31, 2010. The charter price was USD94,000 per month in the first two years, USD87,000 per month in 2009 and USD86,000 per month in 2010.

Revenue from INCO amounted to USD1,032,000 (equivalent to Rp9,416) for the year ended December 31, 2010.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BDD

a. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar USD200.000 dengan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 6% per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum USD15.052.000 yang terbagi atas:

- a. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar USD5.594.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama.
- b. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar USD9.457.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan suku bunga pasar. Sampai dengan 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

b. Perjanjian pembangunan kapal

Pada tanggal 25 Agustus 2011, BDD menandatangani kontrak dengan PT Palma Progress Shipyard untuk membuat kapal penarik dan tongkang dengan total harga kontrak sebesar USD18.510.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, BDD telah melakukan pembayaran sebesar USD4.627.500 (setara dengan Rp40.699) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" sebagai uang muka pembelian kapal pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyelesaian pembangunan kapal terbagi dalam beberapa tahap yang diestimasikan akan selesai antara Februari dan September 2012.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BDD

a. Loan facility

On December 22, 2011, BDD obtained demand loan facility for working capital from OCBC NISP in the amount of USD200,000 with floating interest rate of 6% per annum and can be adjusted by OCBC NISP at anytime. As of December 31, 2011, there is no outstanding loan balance from the facility.

On December 22, 2011, BDD also entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit limit of USD15,052,000, consisting of:

- a. Term Loan Facility 1 for USD5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date.
- b. Term Loan Facility 2 for USD9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date.

The loan from the facility bears interest at the annual rate of 6% subject to fluctuation based on market interest rates. As of December 31, 2011, there is no outstanding loan balance from the facility.

b. Shipbuilding contract

On August 25, 2011, BDD entered into a contract with PT Palma Progress Shipyard for the latter to build tug boat and barges for a total contract price of USD18,510,000. As of December 31, 2011, BDD has made a total payment amounting to USD4,627,500 (equivalent to Rp40,699) which is presented as part of "Fixed Assets" as advance for purchase of vessels in the consolidated statements of financial position. The completion of the shipbuilding will be divided into several phases that are estimated to be completed between February and September 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA

a. Jual beli tanah

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 16 Juni 2011 oleh Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., TIA akan menjual beberapa bidang tanah di Desa Sebamban kepada PBR dengan nilai penjualan sebesar Rp150.000. Namun demikian sertifikat hak atas tanah tersebut masih digunakan sebagai jaminan utang TIA kepada Mandiri.

Jual beli akan dilakukan jika persyaratan yang ditetapkan telah dipenuhi oleh kedua belah pihak, sebagai berikut:

- TIA telah memperoleh surat pembebasan jaminan atas tanah dari Mandiri;
- PBR telah memperoleh izin dari Badan Usaha Pelabuhan Republik Indonesia cq Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
- Pembayaran dari nilai pembelian tanah akan dilakukan dengan angsuran;
- Setiap pihak telah memperoleh izin yang diperlukan, dari otoritas pemerintah/pusat atau otoritas pemerintah/daerah yang terlibat dalam pelaksanaan perjanjian berkaitan dengan penjualan dan pembelian tanah.

b. Jasa sampling dan analisa batubara

Pada tanggal 10 Februari 2011, TIA mengadakan perjanjian dengan PT Geoservices untuk jasa sampling dan analisa batubara di wilayah operasional TIA di Kalimantan Selatan. Biaya minimum atas jasa ini adalah USD30.000/bulan. Jangka waktu kontrak ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang oleh kedua belah pihak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, biaya jasa sampling dan analisa batubara yang dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp5.224, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA

a. Sale and purchase of land

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 16, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., TIA will sell several parcels of land in Desa Sebamban to PBR for selling prices totaling Rp150,000. However, the certificates of land rights are still used as guarantee to TIA's loan from Mandiri.

The sale and purchase will be executed if certain conditions are fulfilled by both parties, as follows:

- TIA has obtained the release letter of collateral for the land from Mandiri;
- PBR has obtained permission from the Port Enterprise Agency of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation;
- The payment of the purchase price of the land will be made in installments;
- Each party has obtained the required permits, from the government/central authorities or government/local authorities involved in the implementation of agreements related to the sale and purchase of land.

b. Coal sampling and analysis

On February 10, 2011, TIA entered into an agreement with PT Geoservices for sampling and analysis services at TIA's stockpile operation in South Kalimantan. The minimum cost of this service is USD30,000/month. The period of this contract is from January 1, 2011 to December 31, 2014 and may be extended by both parties.

For the year ended December 31, 2011, coal sampling and analysis service cost charged to current operations amounted to Rp5,224, which is presented as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

c. Pembangunan jetty

Pada tanggal 11 Januari 2011, TIA menandatangani kontrak perjanjian untuk pembangunan jetty dengan PT Bangun Arta Utama di Desa Sebampan, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Nilai kontrak sebesar Rp53.000 (sebelum pajak pertambahan nilai). Pada tanggal 31 Desember 2011, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan mencapai 35%, dan TIA telah membayar Rp18.688 dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian yang disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

d. Perjanjian penjualan batubara

TIA mempunyai beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah tertentu yang disepakati. Penyerahan barang akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu minggu hingga satu bulan.

Pada tanggal 9 Desember 2010, TIA telah melakukan perjanjian dengan MSPL untuk menjual 5.000.000MT batubara dengan harga yang disepakati dalam perjanjian. Pengiriman batubara dilakukan selama periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2016 (Catatan 18).

e. Pemeliharaan jalan hauling batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara (BIB) menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya pemeliharaan sebagai berikut: (i) jalan hauling sebesar USD0,067/MT/KM dan (ii) jalan Minamas Rp71 per bulan. Selama tahun 2011, total biaya pemeliharaan yang diakui TIA adalah sebesar Rp4.608, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

c. Construction of jetty

On January 11, 2011, TIA signed a contract with PT Bangun Arta Utama for the construction of a jetty at Desa Sebampan, District Tanah Bumbu, South Kalimantan. The contract price is Rp53,000 (before value added tax). As of December 31, 2011, the completion of the construction is around 35%, and TIA has already paid Rp18,688 of the contract price. The construction is recorded as construction in progress, which is presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 11).

d. Coal sales agreement

TIA has various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed quantities. The products are periodically delivered for periods ranging from one week to one month.

On December 9, 2010, TIA entered into a commitment to sell 5,000,000MT of coal to MSPL, a proportion of which is subject to price agreement. The coal will be delivered during the period January 2011 until December 2016 (Note 18).

e. Coal hauling road maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara (BIB) entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay maintenance fees as follows: (i) hauling road amounting to USD0.067/MT/KM and (ii) Minamas road amounting to Rp71 per month. During 2011, total maintenance fees recognized by TIA amounted to Rp4,608, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

f. Perjanjian layanan hukum

Pada tanggal 1 April 2010, TIA mengadakan perjanjian jasa hukum dengan Yanuar & Partners Law Office dalam rangka memberikan pelayanan hukum dalam proses penambangan batubara di area pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 dan dapat diperpanjang oleh kedua belah pihak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, biaya layanan hukum yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp15.044 dan Rp8.200, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

g. Perjanjian penggunaan jasa pelabuhan

TIA menandatangani perjanjian No. 001/CA-VDR/TIA-BBC/IX/09 mengenai penggunaan jasa pelabuhan dengan PT Berkat Borneo Coal (BBC) sebagai pemilik sekaligus pengelola fasilitas pelabuhan pada tanggal 7 September 2009. Batubara yang akan diproduksi dan dikapalkan selama satu tahun jangka waktu perjanjian sejumlah 800.000MT yang akan dikenakan ongkos jasa pelabuhan sebesar Rp50.000/MT (dalam angka penuh) (termasuk didalamnya biaya pelabuhan, *crushing*, *re-handling*, pemuatan, dan biaya *jetty*).

Perjanjian ini diubah pada tanggal 21 Juni 2010, untuk merubah ongkos jasa pelabuhan menjadi Rp37.000/MT (dalam angka penuh) untuk batubara di ROM dan Rp50.000/MT (dalam angka penuh) untuk batubara *crushed* (termasuk biaya pelabuhan, *crushing*, *re-handling*, pemuatan, dan biaya *jetty*).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, biaya jasa penggunaan pelabuhan yang telah dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp27.037 dan Rp35.951, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

f. Legal service agreement

On April 1, 2010, TIA entered into legal service agreement with Yanuar & Partners Law Office in the framework of providing legal services in the course of coal mining in the mining area. This agreement is valid until March 31, 2013 and can be extended by both parties.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, legal service fees charged to current operations amounted to Rp15,044 and Rp8,200, respectively, which are presented as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

g. Port utilization service agreement

TIA entered into agreement No. 001/CA-VDR/TIA-BBC/IX/09, dated September 7, 2009 to render port utilization service to PT Berkat Borneo Coal (BBC) as owner and operator of coal port facility. Coal that will be produced and shipped during the contract term of one year is 800,000MT on which will be charged port service fee amounting to Rp50,000/MT (full amount) (including port fee, crushing, re-handling, loading, and jetty fee).

The agreement was amended on June 21, 2010, changing the service fee to Rp37,000/MT (full amount) for coal in ROM, and Rp50,000/MT (full amount) for crushed coal (including port fee, crushing, re-handling, loading, and jetty fee).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, port utilization service fee charged to current operations amounted to Rp27,037 and Rp35,951, respectively, which is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

h. Biaya eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki ijin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% sampai 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi (royalti) disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing adalah sebesar Rp55.448 dan Rp23.956.

i. Biaya keagenan

TIA memiliki perjanjian keagenan dengan Tn. Girish Raghavan, seorang agen, untuk memasarkan batubara kepada beberapa pelanggan tertentu. Agen tersebut mendapatkan komisi sebesar USD0,75/MT berdasarkan jumlah penjualan batubara kepada pelanggan.

Sejak Oktober 2011, perjanjian keagenan dengan Tn. Girish Raghavan tidak dilanjutkan, tetapi TIA menandatangani perjanjian keagenan dengan Reswara. Komisi yang dibayarkan sebesar USD1,00/MT berdasarkan jumlah penjualan batubara kepada pelanggan.

MDB

Pada tanggal 28 April 2011, MDB dan PT Tata Bara Utama (TBU) menandatangani perjanjian pekerjaan pembangunan infrastruktur dan penambangan batubara di wilayah IUP MIFA dan BEL, dengan jangka waktu pekerjaan selama periode 36 bulan, mulai dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 23 Mei 2014.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

h. Exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, net of selling expenses. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, exploitation fees charged to current operations amounted to Rp55,448 and Rp23,956, respectively.

i. Agency fees

TIA has an agency agreement with Mr. Girish Raghavan, an agent, to market coal to certain customers. Under the agreement, the agent would receive commission of USD0.75/MT based on quantity sold to customers.

In October 2011, the agency agreement was terminated, hence, TIA entered into an agency agreement with Reswara. Commission is paid at USD1.00/MT based on quantity sold to customers.

MDB

On April 28, 2011, MDB and PT Tata Bara Utama (TBU) signed an agreement for the infrastructure development and coal mining in the IUP of MIFA and BEL, for a period of 36 months effective on May 23, 2011 up to May 23, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

MDB (lanjutan)

Selama tahun 2011, total biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan tersebut sebesar Rp8.886 (sebelum pajak pertambahan nilai). TBU berhak menerima *management fee* sebesar 15% setiap bulan yang dihitung berdasarkan total biaya operasional aktual setiap bulan.

Proses litigasi

- a. CK terlibat dalam perkara dengan Bulk Trading, sehubungan dengan kegagalan Bulk Trading untuk melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh CK senilai USD7.100.000 dan Rp3.800 berdasarkan kontrak pekerjaan penambangan batubara tanggal 20 Februari 2007 antara CK dan Bulk Trading yang diakhiri oleh CK pada tanggal 24 Juni 2008. Merujuk pada Putusan No. 396K/PDT.SUS/2010, Mahkamah Agung memutuskan menerima permohonan banding dari BANI dan membatalkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. CK kemudian mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 22 Juli 2011 kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.
- b. CK juga terlibat dalam perkara lainnya sehubungan dengan sengketa kepemilikan dua buah bidang tanah yang terletak di Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan luas total tanah sebesar 20.000 meter persegi. Pada tahun 2011, Abdul Hadi mengajukan gugatan terhadap PT. Arutmin Indonesia, CK dan H. Darmansyah pada Pengadilan Negeri Kotabaru. Dalam gugatan tersebut, penggugat menuntut pembayaran (i) kerugian material sebesar Rp358.800 dan Rp3.120 serta (ii) kerugian immaterial yang diderita oleh penggugat sebesar Rp10.000. Penggugat juga menuntut CK untuk menghentikan kegiatan pertambangan yang dilakukan di tanah sengketa sampai ada putusan pengadilan yang menetapkan hak milik dari obyek sengketa. Sampai dengan tanggal laporan, proses beracara di pengadilan Negeri Kotabaru masih berlangsung

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

MDB (continued)

During 2011, total costs incurred for work amounted to Rp8,886 (excluding VAT). TBU is entitled to receive a management fee of 15% per month that is calculated based on total actual operating expenses per month.

Litigations

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading, in relation to Bulk Trading's payment default amounting to USD7,100,000 and Rp3,800 under a coal mining services contract dated February 20, 2007 between CK and Bulk Trading which was terminated by CK on June 24, 2008. Pursuant to the Supreme Court Decision No. 396/PDT.SUS/2010, the Supreme Court decided in favor of BANI's request and cancelled the decision of the South Jakarta District Court. CK subsequently submitted an appeal for review on July 22, 2011. As of the date of this report, the case is still in the process of investigation by the Supreme Court.
- b. CK is also involved in a legal dispute in connection with the ownership rights to two plots of land located in Mantewe, Tanah Bumbu, South Kalimantan with a total area of 20,000 square meters. In 2011, Abdul Hadi filed a lawsuit against PT Arutmin Indonesia, CK and H. Darmawan as the defendants, with the Kotabaru District Court, claiming (i) material loss amounting to Rp358,800 and Rp3,120 and (ii) moral damage suffered by the plaintiff amounting to Rp10,000. The plaintiff further seeks to cease CK's mining contracting activity on the disputed land until the court has issued its decision. As of the date of this report, CK is in the process of proceeding in the District Court of Kotabaru.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses litigasi (lanjutan)

- c. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai USD2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan putusannya No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan, CK masih dalam proses banding di Mahkamah Agung.
- d. TIA terlibat dalam gugatan hukum sehubungan dengan kompensasi bagi pemanfaatan lahan yang berada pada area konsesi milik TIA. Pada bulan Januari 2011, Haji Adi selaku penggugat mendaftarkan gugatan terhadap TIA di Pengadilan Negeri Banjarmasin. Penggugat juga berusaha untuk mencabut dan membatalkan IUP milik TIA berikut ijin pinjam pakai kawasan hutan yang telah diberikan kepada TIA. Pada bulan September 2011, Pengadilan Negeri Banjarmasin telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat dan memberikan waktu 14 hari bagi penggugat untuk mengajukan perlawanan hukum (banding) ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan. Namun demikian, karena penggugat sampai dengan tanggal yang ditetapkan tidak mengajukan banding, maka putusan Pengadilan Negeri Banjarmasin telah berkekuatan hukum tetap.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations (continued)

- c. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of USD2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No.481/Pdt.G.2010/PN.Jak.Sel., stated that the suit filed by Bulk Trading and the exception by CK is not accepted. On October 21, 2011, CK filed an appeal with the Supreme Court. As of the date of this report, no decision has been made by the Supreme Court.
- d. TIA is involved in legal proceedings in connection with the compensation for the utilization of a parcel of land in TIA's concession area. In January 2011, Haji Adi as the plaintiff filed a lawsuit with the District Court of Banjarmasin against TIA. The plaintiff also seeks the revocation and nullification of TIA's IUPs as well as the forestry borrow-use permits granted to TIA. In September 2011, the District Court of Banjarmasin rejected the lawsuit and gave 14 (fourteen) days for the plaintiff to appeal to the High Court of South Kalimantan. Since the plaintiff did not submit his appeal until the determined date, the decision of the District Court of Banjarmasin is legally binding.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses litigasi (lanjutan)

- e. TIA juga terlibat dalam gugatan hukum sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berada didalam area konsesi milik TIA. Pada bulan Januari 2011, Froperi (sebuah organisasi massa setempat) selaku penggugat mendaftarkan gugatan kepada, salah satunya, TIA di Pengadilan Negeri Kotabaru. Penggugat meminta TIA melepaskan tanah yang menjadi sengketa untuk dikembalikan kepada masyarakat. Pada bulan November 2011, Pengadilan Negeri Kotabaru telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat. Terhadap putusan tersebut, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan. Sampai dengan tanggal laporan, perkara ini masih di proses di Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan.
- f. CKB terlibat dalam perkara pidana lingkungan, dimana Antonius Roni Setyawan selaku Direktur CKB, dituntut atas tindak pidana lingkungan. Berdasarkan Putusan No. 1060/Pid.B/2010/PN.Mks. tanggal 16 Desember 2010 di Pengadilan Negeri Makassar, Direktur CKB dinyatakan tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dan membebaskannya dari semua tuntutan. Atas putusan ini Jaksa Penuntut Umum mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, dimana Direktur CKB juga telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 28 Januari 2011. Sampai dengan tanggal laporan ini, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigation (continued)

- e. TIA is also involved in a legal proceeding in connection with the land ownership rights within TIA's concession area. In January 2011, Froperi (a local mass organization) as the plaintiff filed a lawsuit against TIA, among other defendants, with the District Court of Kotabaru. The plaintiff also seeks TIA's relinquishment of the disputed land to the community. On November 2011, the District Court of Kotabaru has rejected the lawsuit. Upon The verdict, plaintiff appealed to the High Court of South Kalimantan. As of the date of the report, the case is still in process at the High Court of South Kalimantan.
- f. CKB is involved in environmental criminal cases, where Antonius Roni Setyawan as Director of CKB, charged with environmental crimes. Pursuant to Decision No. 1060/Pid.B/2010/PN.Mks. dated December 16, 2010 in District Court of Makassar, Director of CKB is expressed not proven legally and convincingly guilty of committing a crime and acquitted him of all charges. Over this decision the Public Prosecutor appealed to the Supreme Court, which Director of CKB also has expressed Kontra Memori Kasasi on January 28, 2011. As of the date of this report, the case is still in the process of the Supreme Court.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2011		2010		
	USD	Setara dengan Rupiah/Equivalent Amount in Rupiah	USD	Setara dengan Rupiah/Equivalent Amount in Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	40.808.066	370.048	22.998.554	206.780	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.351.444	184.547	-	-	Restricted cash and cash equivalent
Piutang usaha	113.883.578	1.032.696	89.839.284	807.745	Trade receivables
Piutang lainnya	14.811.727	134.313	-	-	Other receivables
Sub-total	189.854.815	1.721.604	112.837.838	1.014.525	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					
Utang bank jangka pendek	39.637.254	359.433	32.500.000	292.208	Short-term bank loans
Utang usaha	72.518.766	657.600	126.059.838	1.133.404	Trade payables
Utang lainnya	1.418.375	12.862	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	6.406.774	58.097	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	251.951.517	2.284.696	36.740.990	330.338	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	119.406.851	1.082.371	68.325.272	64.313	Obligations under finance lease
Utang jangka panjang lainnya	-	-	14.000.000	125.874	Other long-term loan
Sub-total	491.339.537	4.455.469	277.626.100	1.946.137	Sub-total
Liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat, neto	301.484.722	2.733.865	164.788.262	931.612	Liabilities in United States dollar, net
Euro Eropa					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	55.824	655	23.168	277	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	1.157.582	13.589	969.722	11.594	Trade payables
Liabilitas dalam Euro, neto	1.101.758	12.934	946.554	11.317	Liability in Euro, net
Mata uang asing lainnya					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas		664		258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2		1.610	Trade receivables
Sub-total		666		1.868	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha		15.432		12.515	Trade payables
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya, neto		14.766		10.647	Liability in other foreign currencies, net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lainnya, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya diperkirakan dengan menggunakan metode penilaian.
- c. Nilai tercatat dari utang bank dan utang jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- d. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, utang sewa pembiayaan, utang usaha jangka panjang dan beban yang masih harus dibayar jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.*
- c. *The carrying values of bank loans and other long-term loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.*
- d. *The fair values of non-current assets, obligations under finance lease, long-term trade payables and long-term accrued expenses are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	2011	2010
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan setara kas	1.668.670	433.039
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	186.577	7.626
Piutang usaha	1.405.596	985.238
Piutang lainnya	161.938	9.950
Aset lancar lainnya	3.621	732
Total Aset Keuangan Lancar	3.426.402	1.436.585
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Aset tidak lancar lainnya	13.038	4.700
<i><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></i>		
Penyertaan saham	59.780	-
Total Aset Keuangan	3.499.220	1.441.285
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
<i><u>Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u></i>		
Utang bank jangka pendek	493.852	292.208
Utang usaha	1.395.406	1.270.543
Utang lainnya	59.559	38.523
Beban yang masih harus dibayar	231.911	282.130
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	470.526	131.813
Utang sewa pembiayaan	399.039	289.201
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	3.050.293	2.304.418
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
<i><u>Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u></i>		
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	2.831.156	715.785
Utang jangka panjang lainnya	-	125.874
Utang sewa pembiayaan	733.779	369.185
Utang usaha jangka panjang	-	56.435
Beban yang masih harus dibayar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	35.361
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	3.564.935	1.302.640
Total Liabilitas Keuangan	6.615.228	3.607.058

**35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	2011	2010
<u>Current Financial Assets</u>		
<i><u>Loans and receivables</u></i>		
Cash and cash equivalents	1.668.670	433.039
Restricted cash and cash equivalents	186.577	7.626
Trade receivables	1.405.596	985.238
Other receivables	161.938	9.950
Other current assets	3.621	732
Total Current Financial Assets	3.426.402	1.436.585
<u>Non-current Financial Assets</u>		
<i><u>Loans and receivables</u></i>		
Other non-current assets	13.038	4.700
<i><u>Financial asset available-for-sale</u></i>		
Investment in shares of stock	59.780	-
Total Financial Assets	3.499.220	1.441.285
<u>Current Financial Liabilities</u>		
<i><u>Liabilities at fair value or amortized cost</u></i>		
Short-term bank loans	493.852	292.208
Trade payables	1.395.406	1.270.543
Other payables	59.559	38.523
Accrued expenses	231.911	282.130
Current maturities of:		
Long-term bank loans	470.526	131.813
Obligations under finance lease	399.039	289.201
Total Current Financial Liabilities	3.050.293	2.304.418
<u>Non-current Financial Liabilities</u>		
<i><u>Liabilities at fair value or amortized cost</u></i>		
Long-term debts - net of current maturities		
Long-term bank loans	2.831.156	715.785
Other long-term loans	-	125.874
Obligations under finance lease	733.779	369.185
Long-term trade payable	-	56.435
Accrued expenses - net of current maturities	-	35.361
Total Non-current Financial Liabilities	3.564.935	1.302.640
Total Financial Liabilities	6.615.228	3.607.058

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lainnya, utang sewa pembiayaan, dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lainnya, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and other payables, obligations under finance lease, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For obligations under finance lease and long-term loan, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan pada Catatan 34.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar rupiah masing-masing terhadap, dolar Amerika Serikat, dolar Australia, dan Euro menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 and 2010 are presented in Note 34.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and each of the United States dollar, Australian dollar, and Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek dalam bentuk deposito, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 5 dan 6.

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

	2011				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	493.852	-	-	493.852	Short-term bank loans
Utang usaha	1.395.406	-	-	1.395.406	Trade payables
Utang lainnya	59.559	-	-	59.559	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	231.911	-	-	231.911	Accrued expenses
Sub-total	2.180.728	-	-	2.180.728	Sub-total
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang*	483.120	617.668	2.236.375	3.337.163	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	399.039	525.957	207.822	1.132.818	Obligations under finance lease*
Sub-total	882.159	1.143.625	2.444.197	4.469.981	Sub-total
Total	3.062.887	1.143.625	2.444.197	6.650.709	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi				(35.481)	Unamortized transaction cost
Neto				6.686.190	Net

*Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

* including current maturities

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, short-term investment in terms of time deposits and certain derivative instruments, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Notes 4, 5 and 6.

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2011 based on contractual undiscounted payments to be made (excluding interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERATURAN MENTERI

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, mengatur, antara lain, pengelompokan perusahaan jasa pertambangan dan penggunaan perusahaan jasa pertambangan termasuk perusahaan afiliasi oleh para pemegang ijin usaha pertambangan (IUP).

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Peraturan Menteri No. 28 Tahun 2009 melalui Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 tentang tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan. Peraturan ini mengatur dan menjelaskan lebih lanjut mengenai definisi dan syarat penggunaan entitas anak dan afiliasi pemegang IUP dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, untuk dijadikan pedoman dalam penggunaan perusahaan jasa pertambangan afiliasi.

CK selaku perusahaan pertambangan nasional sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga di berbagai lokasi di Indonesia.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau *DMO*). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi *DMO* beserta persentase minimal penjualan batubara untuk *DMO* ditetapkan berdasarkan keputusan KESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan KESDM terakhir yang mengatur *DMO* tahun 2012, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi *DMO*. Namun demikian, TIA terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

37. MINISTERIAL REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among other regulates categorization of mining contractor and the utilization of a mining service contractor including affiliated company by the owner of mining concession.

The Director General of Mineral, Coal and Geothermal has issued implementation regulation of Minister Decree No. 28 Year 2009 through the Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities (Peraturan Dirjen). Peraturan Dirjen further regulates and explains the definition of and the requirement to use a subsidiary and an affiliate company of IUP holders at mining service contractor in their mining area in order providing guidance for the utilization of an affiliated mining contractor services company.

CK as a national mining contractor company is considering the impact of the regulation since CK provides mining contractor services to third parties at several locations in Indonesia.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (Domestic Market Obligation or DMO). The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2012 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERATURAN MENTERI (lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara" yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Akuisisi Entitas Anak (Catatan 1c)

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih adalah sebagai berikut:

	<u>Amount</u>
Kas dan bank	605
Uang muka	4.071
Aset tetap - net	508
<i>Goodwill</i>	593.883
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan	21.554
Aset tidak lancar lainnya	20
Utang lainnya	(15.341)
Bagian kepentingan nonpengendali	(3.385)
Total harga beli yang dibayarkan	601.915
Dikurangi: kas dari Entitas Anak	(605)
Arus kas neto akuisisi Entitas Anak	601.310

37. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA is still studying the impact of the above regulation on its operations.

38. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Acquisition of a Subsidiary (Note 1c)

The fair values of assets acquired and liabilities assumed were as follows:

Cash on hand and cash in banks
Advances
Fixed assets - net
Goodwill
Deferred mining exploration and development costs
Other non-current assets
Other payables
Non-controlling interests portion
Total purchase price paid in cash
Less: cash of acquired Subsidiary
Net cash paid to acquire Subsidiary

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Transaksi non-kas yang signifikan

	2011
<u>Aktivitas Investasi:</u>	
Perolehan aset tetap dengan:	
Utang sewa pembiayaan	801.572
Utang usaha	153.900
<u>Aktivitas Pendanaan:</u>	
Konversi OWK menjadi modal saham	757.120

39. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi dari beban penjualan, umum dan administrasi - royalti ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa sebesar Rp23.956 telah dibuat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian per tanggal 31 Desember 2010 agar sesuai dengan penyajian pada laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2011.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

SS

Pada bulan Maret 2012, SS memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus III dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 dari Mandiri, yang tersedia selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 9,50% per tahun. Selain itu, SS melakukan perubahan batas maksimum fasilitas bank garansi yang diperoleh dari Mandiri dari Rp70.000 menjadi Rp143.000, dengan periode penarikan diperpanjang sampai tanggal 26 September 2013 (Catatan 14).

ATR

Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Talisman Energy Nuigini Limited (Talisman), pelanggan pihak ketiga di Papua Nuigini memutuskan kontrak sewa menyewa kapal No. TENL00146 yang dimulai pada tanggal 11 Oktober 2010. Talisman setuju untuk membayar ATR sebesar USD460.165 sebagai penyelesaian akhir kontrak seperti tercatat dalam surat penyelesaian kontrak tanggal 8 Februari 2012.

**38. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

Significant non-cash transactions

	2011	2010	
<u>Investing activities:</u>			
Acquisition of fixed assets under:			
			Finance lease arrangements
			Trade payables
<u>Financing activity:</u>			
			Conversion of MCBs to share capital

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Reclassification from selling, general and administrative - royalty expenses to cost of goods sold and services amounting to Rp23,956 was made to the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2010 to conform with the presentation in the financial statements for the year ended December 31, 2011.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

SS

In March 2012, SS obtained specific transaction loan III facility with total maximum credit of Rp600,000 from Mandiri, which is available within one year from the signing date of the agreement. The loan from the facility will bear interest at the annual rate of 9.50%. In addition, SS also amended the maximum bank guarantee facility limit obtained from Mandiri from Rp70,000 to become Rp143,000, with the availability period extended to September 26, 2013 (Note 14).

ATR

On January 16, 2012, PT Talisman Energy Nuigini Limited (Talisman), a third party customer in Papua New Guinea, terminated Time Charter Agreement Contract No. TENL00146 that was commenced on October 11, 2010. Talisman agreed to pay ATR USD460,165 as the final settlement of the contract that is stated in a letter of contract settlement dated February 8, 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Reswara

Pada tanggal 20 Januari 2012, Reswara melalui perjanjian antara TIA, anak perusahaan Reswara, dan Mega Strada Pte. Ltd. dan Subham Corporation Pvt. Ltd., menandatangani kontrak jual beli batubara sebanyak 1.200.000MT dan 800.000MT dengan periode pengapalan antara Januari 2012 sampai dengan Desember 2012. Nilai kontrak berkisar antara USD40.200.000 sampai dengan USD59.400.000 yang akan dikaji setiap tiga bulan sesuai dengan harga pasar.

CK

Pada tanggal 29 Februari 2012, CK menandatangani kontrak jasa pertambangan batubara dengan PT Riau Bara Harum dengan nilai kontrak USD300.000.000 selama lima tahun. Jasa yang disediakan meliputi pembersihan lahan, pengupasan lahan dan penyewaan alat.

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2012.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Reswara

On January 20, 2012, Reswara through agreements made between TIA, a subsidiary of Reswara, and each of Mega Strada Pte. Ltd. and Subham Corporation Pvt. Ltd., entered into sale and purchase contracts of coal involving 1,200,000MT and 800,000MT, respectively, with shipment period from January 2012 until December 2012. The contract values were determined to range from USD40,200,000 to USD59,400,000 which will be reviewed quarterly to align with market values.

CK

On February 29, 2012, CK signed a coal mining service contracts with PT Riau Bara Harum with estimated contract value of USD300,000,000 covering five years. The scope of the services includes land clearing, overburden removal and equipment rentals.

**41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 22, 2012.